

**KOMPETENSI PERSONIL UNDIP TV DAN PENGALAMAN
KERJA SEBAGAI PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI DI
KANAL YOUTUBE UNDIP TV**



Disusun Oleh:

KRISDIANTO

(32801900002)

FAKULTAS BAHASA DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2022/2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama Penyusun : Krisdianto

NIM : 32801900002

Fakultas : Bahasa dan Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

“Kompetensi Personil Undip TV Dan Pengalaman Kerja Sebagai Peningkatan Kualitas Produksi Di Kanal Youtube Undip TV”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 09 September 2023

Penulis



Krisdianto

NIM : 32801900002

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kompetensi Personil Undip TV Dan Pengalaman
Kerja Sebagai Peningkatan Kualitas Produksi Di
Kanal Youtube Undip TV

Nama Mahasiswa : Krisdianto

NIM : 32801900002

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing

Semarang, 09 September 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dian Marhaeni Kurdaningsih , S.Sos., M.Si
NIK : 211108001

Mubarok, S.Sos., M.Si
NIK : 211108002

Mengetahui
Dekan Fakultas Bahasa
Dan Ilmu Komunikasi



Trimanah, S.Sos., M.Si
NIK. 211109008

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kompetensi Personil Undip TV Dan Pengalaman
Kerja Sebagai Peningkatan Kualitas Produksi Di
Kanal Youtube Undip TV

Nama Mahasiswa : Krisdianto

NIM : 32801900002

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing

Dinyatakan sah dan telah lulus dalam ujian skripsi pendidikan strata-1

Semarang, 09 September 2023



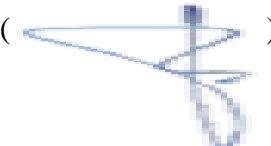
Penulis



Krisdianto

NIM. 32801900002

Dosen Penguji:

1. Made Dwi Adjani, S. Sos., M. Si., M. I. Kom. ()
NIK. 211109006
2. Dian Marhaeni K, S.Sos, M.Si ()
NIK. 211108001
3. Bpk Mubarak S.Sos, M.Si ()
NIK. 211108002

Mengetahui

Dekan Fakultas Bahasa Dan Ilmu Komunikasi



Trimannah, S.Sos., M.Si

NIK. 211109008

KOMPETENSI PERSONIL UNDIP TV DAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI PENINGKATAN KUALIFIKASI PRODUKSI DI KANAL YOUTUBE UNDIP TV

Krisdianto

ABSTRAK

UNDIP TV menjadi media kampus dalam mengelola informasi jurnalistik dalam bidang akademik dan non-akademik, untuk itu dibutuhkan Sumber daya manusia yang mumpuni dan memahami secara betul dari sistem kerja teknologi komunikasi tersebut sampai teknologi pendukung yang dibutuhkan untuk memaksimalkan fungsinya. Fokus UNDIP TV adalah output dan personil pengelola itu sendiri, kemampuan personil dalam mengelola konten membutuhkan pemenuhan kompetensi, pentingnya peningkatan pengalaman kerja saat bertugas juga membutuhkan upaya yang serius dan tertata. Oleh karena untuk menganalisis kompetensi personil UNDIP TV dalam mengelola konten informasi peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma Konstruktivisme, kemudian teknik analisis temuan data penelitian menggunakan teori *Competence Theory*, *Content Production Quality Parameter* dan *Work Experience Theory*. Data didapatkan dari hasil wawancara dan observasi secara mendalam dengan menggunakan metode analisis lapangan Purposive sampling. Objek yaitu sesuatu yang merujuk pada tanda.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa kompetensi personil UNDIP TV sangat dipengaruhi oleh pemenuhan pengetahuan, pengalaman, budaya organisasi strategi yang diambil oleh pemegang kepengurusan UNDIP TV. Dari analisis yang peneliti lakukan kompetensi yang terbentuk di personil Undip TV sudah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan personil yaitu dengan menerapkan kompetensi indikator pengembangan sumber daya manusia dan indikator kemampuan kerja, pada operasionalisasi kerja yang ada pada lingkungan Undip TV memperhatikan keefektifan dan kenyamanan kerja. Guna menghasilkan konten yang layak dipertontonkan untuk khalayak luas. Kesimpulan dari penelitian ini kemampuan personil dipengaruhi bagaimana pengelolaan sumber daya manusia yang ada pada UNDIP TV, pentingnya pelatihan dan evaluasi saat dilaksanakannya penugasan oleh personil. Dalam penelitian maka penemuan pemenuhan kompetensi dan pengelolaan konten dalam UNDIP TV ini, terdapat keterbatasan peneliti yaitu peneliti harus menggali informasi dari narasumber untuk mendapatkan data yang ingin peneliti sajikan dalam penelitian ini. Peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk menggunakan teori yang bisa menganalisis dan mengungkapkan hasil penelitian dengan lebih relevan, tidak terlalu umum dan generalisasinya.

Kata Kunci: Kompetensi Personil, Pengalaman Kerja dan Pengelolaan Konten

UNDIP TV PERSONNEL COMPETENCE AND WORK EXPERIENCE AS AN INCREASING PRODUCTION QUALIFICATION ON UNDIP TV YOUTUBE CHANNEL

Krisdianto

ABSTRACT

UNDIP TV is a campus media in managing journalistic information in the academic and non-academic fields. For this reason, human resources are needed who are qualified and understand correctly the working system of the communication technology to the supporting technology needed to maximize its function. The focus of UNDIP TV is on output and the managing personnel themselves. The ability of personnel to manage content requires competency fulfillment. The importance of increasing work experience while on duty also requires serious and organized efforts. Therefore to analyze the competency of UNDIP TV personnel in managing information content the researchers used a descriptive qualitative research methodology using the Constructivism paradigm, then analysis techniques for research data findings used the theory of Competence Theory, Content Production Quality Parameters and Work Experience Theory. Data was obtained from interviews and in-depth observations using purposive sampling field analysis methods. The object is something that refers to the sign.

The results of the study concluded that the competence of UNDIP TV personnel was greatly influenced by the fulfillment of knowledge, experience, organizational culture and strategies taken by UNDIP TV management holders. From the analysis that the researchers carried out, the competencies formed in Undip TV personnel were in accordance with the needs of the personnel, namely by applying competency indicators for human resource development and work capability indicators, in the operationalization of existing work in the Undip TV environment, paying attention to work effectiveness and comfort. In order to produce content that is worthy of being shown to a wide audience. The conclusion from this study is that the ability of personnel is influenced by how human resources are managed at UNDIP TV, the importance of training and evaluation when assignments are carried out by personnel. In the study of the findings of competency fulfillment and content management in UNDIP TV, there were limitations for researchers, namely researchers had to dig up information from sources to get the data that researchers wanted to present in this study. Researchers suggest to other parties to use a theory that can analyze and reveal research results that are more relevant, not too general and generalizable.

Keywords: Personnel Competency, Work Experience and Content Management

MOTTO HIDUP

"Tindakan adalah kunci menuju kesuksesan."

Keputusan kita saat ini menjadi penentu arah masa depan yang akan kita tempuh

"Kerjakanlah urusan duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya. Dan laksanakanlah urusan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok." - HR. Ibnu

Asakir



HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Pertama dan Utama

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan banyak nikmatnya, tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya

Yang Dicintai dan Tersayang, Ibu dan Bapak

Kepada kedua orang tua yang dengan sabar menunggu dan sebagai tanda tanda terima kasih yang tidak ada habisnya, saya amat berterima kasih kepada Ibu dan Bapak yang selalu mendukung setiap langkah kehidupan saya dan selalu percaya dengan apa yang saya lakukan selama ini. Terima kasih atas kasih sayang, motivasi, doa dan restu yang selama ini kalian berikan, semoga doa – doa dan harapan kalian dapat Penulis wujudkan di kemudian hari.

Kakak dan Adik yang Tersayang

Kepada kakaknya yang sudah tidak pernah lelah memberi contoh kepada adik-adiknya, terima kasih karena sudah mensupport selama proses pengerjaan skripsi ini. Kepada adik saya, semoga bisa mengikuti jejak kakak-kakaknya menempuh pendidikan setinggi tingginya sesuai kemampuannya.

Untuk Temen-Teman Terhebat

Kepada mas Aryo Nur Syafiq yang sudah membimbing saya dengan sabar dan selalu memberikan saranya. Kepada teman-teman Grup Keluarga Berencana selalu semangat untuk Noval, Naufal, Fahmi, Haris, Mutiara, Putri, Andin dan Zainul sukses selalu kepada kalian semua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat yang telah dilimpahkan, sehingga memberikan pertolongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Kompetensi Personil Undip TV Dan Pengalaman Kerja Sebagai Peningkatan Kualifikasi Produksi Di Kanal Youtube Undip TV”. Dan aamiin atas limpahan shalawat kepada Nabi besar kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kepada seluruh umat dan yang dinanti-nanti syafaatnya di hari akhir kelak. Skripsi ini disusun oleh penulis dengan maksud untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Selama proses menyelesaikan skripsi, penulis sangat menyadari bahwa proses panjang yang dilalui perlu motivasi, usaha, serta do’a. Maka, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa mendengar do’a dan memberikan pertolongan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tersayang dan keluarga besar yang selalu mendoakan serta tiada henti memberikan perhatian dan kasih sayang kepada penulis, baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Trimannah, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi UNISSULA.

4. Bapak Urip Mulyadi, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi UNISSULA
5. Saya ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Ibu Dian Marhaeni Kurdaningsih, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu penulis menyusun Skripsi ini serta memberikan saran dan masukan.
6. Kepada Bapak Mubarak S.Sos., M.Si sebagai pembimbing 2 yang sudah memberikan arahan dan saranya untuk terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, tenaga dan waktu kepada penulis selama menjalani Pendidikan Strata 1 di Prodi Ilmu Komunikasi UNISSULA.
8. Kepada Siti Chusnul Chotimah yang sudah menemani proses pengerjaan skripsi ini dan mau menjadi tempat bercerita.
9. Kepada teman-teman Grup Keluarga Berencana yang sudah membantu proses penyusunan skripsi ini. Mereka yang terbaik Noval, Naufal, Fahmi, Haris, Mutiara, Putri, Andin dan Zainul.
10. Kepada Mas Aryo yang sudah memberikan bimbingnya dengan ikhlas, semoga cita-citanya segera tercapai.
11. Teman-teman Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019, pendidikan strata 1 di Prodi Ilmu Komunikasi UNISSULA.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan do'a serta dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas semua pihak yang terkait dengan pahala berlipat ganda. Penulis berharap supaya skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi penulis sendiri. Aamiinn.

Semarang, 09 September 2023



Krisdianto

32801900002



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	1
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Signifikasi Penelitian	9
1.4.1 Secara Praktis.....	9
1.4.2 Secara Akademik.....	10
1.4.3 Secara Sosial.....	10
1.5 Kerangka Teori	11
1.5.1 Paradigma Penelitian	11
1.5.2 State Of The Art (SOTA).....	13
1.5.3 Teori Amitai Etzioni	15
1.5.4 UNDIP TV	Error! Bookmark not defined.
1.5.5 Komunikasi Organisasi.....	18
1.6 Operasionalisasi Konsep	20
1.6.1 Kompetensi Personil	20
1.6.2 Pengalaman Kerja	21
1.6.3 Peningkatan Kualifikasi Produksi.....	22

1.7 Metode Penelitian	23
1.7.1 Jenis Penelitian.....	23
1.7.2 Metode Penelitian	25
1.7.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	26
1.7.4 Metode Analisis Lapangan	27
1.7.5 Jenis dan Sumber Data.....	31
1.7.6 Teknik Pengumpulan data.....	33
BAB II.....	36
PROFIL PERUSAHAAN	36
2.1 Sejarah Undip.....	36
2.2 Deskripsi UNDIP TV.....	38
2.3 Visi:.....	39
2.4 Misi:	39
2.5 Nilai-Nilai dalam Kampus Undip:	40
2.6 Struktur Organisasi Layanan Terpadu dan Humas	41
2.7 Jenis Konten Undip TV.	43
BAB III	54
HASIL PENELITIAN	54
3.1 Informan Penelitian.....	56
3.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
3.2.1 Komponen Kompetensi Personil	58
3.2.2 Komponen Pengalaman Kerja	62
3.2.3 Komponen Peningkatan Kualifikasi Produksi Konten	65
BAB IV	70
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	70
4.1 Peningkatan Kompetensi Personil UNDIP TV dalam Mengelola Konten dan Media	71
4.1.1 Analisis Pemenuhan Pengetahuan SDM Personil UNDIP TV	71
4.1.2 Analisis Kepemimpinan Demokratis Lingkungan Kerja UNDIP TV	73
4.1.3 Analisis UNDIP TV Dalam Memperhatikan Produktivitas Konten	74
4.2 Pengalaman Kerja Personil Selama Bekerja di UNDIP TV.....	77
4.2.1 Analisis Budaya Organisasi UNDIP TV.....	78
4.2.2 Analisis Evaluasi dan Pembaruan Kinerja UNDIP TV.....	79

4.2.3 Analisis Kerjasama Tim UNDIP TV	81
4.3 Upaya Peningkatan Kualifikasi Produksi Konten untuk Kanal Youtube UNDIP TV	82
4.3.1 Analisis Pemenuhan Keterampilan dan Pembangunan Kompetensi.....	83
4.3.2 Analisis Strategi Komunikasi Eksternal Dapat Meningkatkan Citra	84
4.3.3 Analisis Hambatan Produktivitas UNDIP TV	85
4.4 Analisis Teori Organisasi Modern Menurut Amitai Etzioni	88
BAB V	93
KESIMPULAN.....	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1. State Of The Art (SOTA).....	13
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3. Struktur Organisasi Layanan Terpadu dan Humas UNDIP	42
Tabel 4. Daftar Konten Youtube UNDIP TV 2019	44
Tabel 5. Daftar Konten Youtube UNDIP TV 2020	45
Tabel 6. Daftar Konten Youtube UNDIP TV 2021	48
Tabel 7. Daftar Konten Youtube UNDIP TV 2022	52
Tabel 8 Sampel Penelitian UNDIP TV	57
Tabel 9. Daftar Kesimpulan Tanya Jawab	67
Tabel 10. Rangkuman Hasil Pembahasan.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Pengguna Internet Di Indonesia	4
Gambar 1.2 Kanal YouTube UNDIP TV	6
Gambar 2. 1. Logo UNDIP TV	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi maju seiring dengan perubahan proses kognitif manusia. Dahulu, masyarakat hanya mempertimbangkan untuk memenuhi kebutuhannya tanpa mempertimbangkan cara yang cepat, sederhana, dan efisien. Cara berpikir seperti ini mengarahkan manusia secara bertahap mengembangkan strategi untuk memenuhi kebutuhan mereka secara efektif, cepat, dan mudah. Hal inilah yang dianggap menginspirasi orang untuk menemukan hal-hal baru. (Littlejohn, 2014)

Berdasarkan banyaknya pengungkapan yang terjadi, salah satu modelnya adalah pengungkapan di bidang inovasi. Tujuan dari teknologi ini adalah untuk memudahkan manusia melakukan hal-hal yang mereka lakukan sehari-hari. Selain itu juga berfungsi untuk menghemat investasi. Kemajuan ini mencakup TV dan radio. (Dwi Pritama, Argiyan, Setyaningsih, 2020)

UNDIP TV secara umum merupakan bagian dari pelayanan terpadu dan hubungan masyarakat yang berfungsi untuk berinteraksi, membangun hubungan, dan bekerja dengan komunitas organisasi.. Sebagai bagian Layanan Terpadu dan Humas, UNDIP TV punya fungsi membangun dan memelihara kedudukan, gambaran, dan korespondensi yang layak dan menguntungkan antara perkumpulan dan masyarakat pada umumnya. Kehadiran televisi UNDIP sangat penting dan penting untuk menjalin dan menjaga kesepahaman bersama antar

lembaga, mitra dan masyarakat, dengan tujuan tiga hal yaitu ketenaran, gambar dan komunikasi hubungan keuntungan bersama.

Undip TV menayangkan konten audio visual yang berisi informasi perkembangan organisasi terkini untuk menjangkau masyarakat luas. UNDIP TV menggunakan komunikasi sebagai media penyampaian informasi yang sesuai fakta dan disampaikan dengan baik dan benar untuk mengarahkan opini masyarakat ke arah yang diharapkan. Ia juga berfungsi untuk mengetahui dan mengevaluasi opini publik mengenai organisasi. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, Undip TV juga menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan masyarakat umum, salah satunya adalah channel YouTube..

Media online telah muncul sebagai salah satu bentuk utama penyebaran informasi dalam beberapa tahun terakhir. Informasi dari belahan dunia manapun dapat diperoleh melalui media online. Media online telah menjadi pilihan populer saat ini karena kecepatan dan kemudahan penggunaannya. Menghasilkan informasi global tanpa memerlukan perjalanan atau waktu dianggap tepat dengan memanfaatkan media online sebagai sumber belajar, seperti perpustakaan. (Ummah, 2022)

Dalam hal ini UNDIP TV merupakan salah satu divisi dibawah Humas dan Promosi, yang memanfaatkan teknologi Internet, dan media social YouTube. Untuk itu dibutuhkan Sumber daya manusia yang mumpuni dan memahami secara betul dari sistem kerja teknologi komunikasi tersebut sampai teknologi

pendukung yang dibutuhkan untuk memaksimalkan fungsinya. Kanal UNDIP TV memiliki 49,2 Subscriber pada tahun 2022,

Perkembangan yang dilakukan oleh UNDIP TV dilihat dari kualitas konten menunjukkan pengaplikasian dari beberapa teori, dimana teori-teori tersebut dipakai oleh pengelola UNDIP TV.

Konten dari kanal ini antara lain meliputi kegiatan internal mahasiswa seperti webinar, program magang, KKN, wisuda dan kegiatan lain yang bersifat akademik maupun non-akademik. Kanal ini dibuat guna menampung informasi berupa video. Durasi video disesuaikan dengan kekuatan konten yang diproduksi, dalam memberikan informasi dengan mempertimbangkan kualitas.

Gambar 1.1 Persentase Pengguna Internet Di Indonesia



(Sumber: www.hootsuite.com)

Gambar di atas menggambarkan jumlah waktu yang dihabiskan untuk online setiap hari, yang meliputi: 1) 8 jam, 52 menit yang dihabiskan untuk mengakses internet dari perangkat apa pun. 2) Tinjau video berbasis web berdurasi 2 jam 50 menit. 3) Memanfaatkan media sosial selama tiga jam 41

menit 4) Menghabiskan waktu satu setengah jam untuk mendengarkan musik streaming. 5) Mainkan game online selama satu jam 16 menit.

Universitas Diponegoro merupakan salah satu universitas terbaik di Indonesia dalam hal ini. AsiaWeek menobatkan Universitas Diponegoro sebagai universitas terbaik tahun 2006, menempati peringkat ketiga setelah Universitas Gadjah Mada dan Universitas Indonesia. Universitas Diponegoro mendapatkan akreditasi “A” oleh BAN-PT pada tahun 2013 yang masih berlaku hingga tahun 2018.

Saat ini Perguruan Tinggi Diponegoro dinobatkan sebagai salah satu dari 10 perguruan tinggi dengan nilai tertinggi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dikti, sehingga pantas jika Perguruan Tinggi Diponegoro saat ini masuk dalam 10 perguruan tinggi ternama di Indonesia. Universitas Diponegoro memang pantas menjadi tujuan pendidikan terbaik bagi mahasiswa Indonesia karena hampir seluruh jurusannya terakreditasi A.

Dengan keunggulan tersebut Universitas Diponegoro memiliki banyak tenaga layanan untuk tujuan pengembangan Kampus. Salah satunya adalah Layanan Terpadu dan Humas Universitas Diponegoro, ULT dan Humas adalah unit-unit layanan teknis di Kampus UNDIP yang menyelenggarakan fungsi pelayanan terpadu bagi mahasiswa dan melakukan penyebaran informasi atau publikasi terkait kegiatan yang terjadi di lingkungan kampus atau luar kampus.

Gambar 1.2 Kanal YouTube UNDIP TV



Sumber: Screenshot Kanal Youtube UNDIP TV

YouTube adalah situs web terkenal untuk berbagi video tempat pengguna dapat mengunduh, melihat, dan berbagi video secara gratis. Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, tiga mantan karyawan PayPal, mendirikan perusahaan tersebut pada Februari 2005. Video YouTube biasanya adalah klip dari film, acara televisi, dan konten produksi Google lainnya yang diperoleh Google dan kemudian digabungkan dengan layanan Google lainnya. (Ummah, 2022)

Karena betapa pentingnya sumber daya manusia bagi suatu bisnis, maka setiap bisnis perlu memiliki karyawan yang berkualitas dan efektif agar dapat menjalankan bisnisnya. (Pasolong, 2013) Sumber daya manusia dianggap sebagai salah satu aspek terpenting dalam iklim persaingan global yang ketat saat ini, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan, kredibilitas, dan pengembangan kepercayaan masyarakat terhadap dunia usaha. Penekanan perusahaan terhadap sumber daya manusia sebagai modal yang berharga

menunjukkan preferensi terhadap sumber daya tak berwujud dibandingkan sumber daya berwujud. (Aisyah, 2014)

Agar seorang karyawan dapat menyesuaikan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di perusahaannya, maka keterampilan yang dimiliki sangatlah penting. Pemimpin perlu memahami karakteristik pegawai agar tercipta lingkungan kerja yang lebih kondusif bagi upaya peningkatan kinerja pegawai, oleh karena itu kemampuan kerja pegawai dinilai penting. Kemampuan karyawan akan menunjang upaya perusahaan dalam mencapai tujuannya.(Badeni, 2014)

Strategi adalah pendekatan komprehensif untuk mewujudkan ide, rencana, dan tindakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam bisnis telekomunikasi, prosedur digunakan untuk bersaing dengan berbagai penyiar untuk memenangkan hati banyak orang.(Hardjana, 2019) Stasiun penyiaran akan selalu merencanakan acaranya secara strategis, memastikan merancang acara terbaik agar tetap mendapatkan pendengar. (Prof. Dr. H. Edy Sutrisno, 2018)

Pengaruh produktivitas karyawan penting untuk dipelajari karena pentingnya peran personil dalam pengembangan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi.(Prof. Dr. H. Edy Sutrisno, 2018) Gaya kepemimpinan yang tepat dapat membantu meningkatkan produktivitas karyawan, sementara gaya kepemimpinan yang tidak tepat dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan akhirnya mempengaruhi produktivitas organisasi secara keseluruhan.(Marnis, 2014)

Banyak studi sebelumnya yang telah membahas kompetensi personil dan pengalaman kerja. Namun, masih ada beberapa kekurangan dalam penelitian sebelumnya, seperti kurangnya fokus pada karyawan yang berbeda atau kurangnya representasi perusahaan yang berbeda.

Untuk mengisi celah penelitian sebelumnya dengan mempelajari kompetensi personil dan pengalaman kerja di berbagai perusahaan dengan menggunakan informan dari berbagai jenis perusahaan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi praktisi dan akademisi dalam pengembangan sumber daya manusia dan manajemen organisasi secara keseluruhan.

Oleh karena itu, keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi layanan TV UNDIP dan menemukan contoh bagaimana UNDIP TV dapat memberdayakan berbagai acara sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada penelitian. Dengan mengambil Judul “**Kompetensi Personil Undip TV Dan Pengalaman Kerja Sebagai Peningkatan Kualitas Produksi Di Kanal Youtube Undip TV**” dengan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Kompetensi, kualitas konten, dan layanan Undip TV, yang semuanya memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi model distribusi konten untuk universitas yang berfokus pada penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah :

Bagaimana Kompetensi UNDIP TV mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola Konten Informasi, Produktivitas konten, dan peningkatan kualitas konten di Kanal YouTube UNDIP TV.

1.3 Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti pada penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Kompetensi UNDIP TV mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola Konten Informasi, Produktivitas konten, dan peningkatan kualitas konten di Kanal YouTube UNDIP TV.

1.4 Signifikasi Penelitian

Di era digital saat ini, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan informasi, melakukan inovasi pengembangan konten, dan memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Selain itu juga mempunyai keunggulan teoritis dalam pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta penerapan praktis terkait penyelesaian masalah secara jitu, khususnya dalam permasalahan peningkatan kompetensi pegawai dalam lingkup kerja di UNDIP TV.

Adapun kegunaan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1.4.1 Secara Praktis

Manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis dituangkan dalam penelitian ini, manfaat praktis ini juga dapat digunakan untuk membahas besarnya pengaruh kompetensi terhadap peningkatan kualitas produksi di kanal Youtube UNDIP TV.

Penelitian ini juga berperan dalam memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian kualitatif memiliki objek penelitian yang cukup terbatas. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus ikut serta dalam kondisi atau peristiwa yang diteliti, hal ini dikarenakan hasil penelitian kualitatif memerlukan analisis yang mendalam dari peneliti.

1.4.2 Secara Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau kritik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu komunikasi konsentrasi penyiaran jika dilihat dari sudut pandang akademis. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan media kampus dan menyediakan sumber daya berkualitas tinggi. Temuan penelitian ini berpotensi menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan teori. Khususnya mengenai pengaruh kompetensi pegawai Undip TV, diharapkan penelitian ini dapat memajukan ilmu komunikasi secara langsung.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu upaya akademis. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya dan menjadi sumber informasi bagi mahasiswa khususnya di bidang penyiaran.

1.4.3 Secara Sosial

Kajian ini sebagai sarana untuk memajukan ilmu pengetahuan dan menjadikannya lebih baik sehingga ilmu sosial dapat beradaptasi dengan tantangan yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi penyampaian informasi

digital. Hal ini dengan alasan bahwa konsekuensi dari sebuah tinjauan harus tepat tentang keanehan sosial yang terjadi di mata publik dan harus bertanggung jawab. Riset harus menjawab persoalan besarnya dampak konten korespondensi massal dalam kehidupan individu.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini khalayak dapat bermanfaat dan menjadi informasi bagi audien khususnya dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan, dalam bidang konten dan pemenuhan SDM kru UNDIP

1.5 Kerangka Teori

1.5.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan suatu pendekatan untuk melihat atau melihat sesuatu dalam diri individu dan berdampak pada pandangan individu tersebut dengan realitas yang melingkupinya.(Rukajat, 2018) Paradigma penelitian merupakan suatu kerangka yang menjelaskan perlakuan seorang peneliti terhadap ilmu atau teori yang dikonstruksikan sebagai pendapat mendasar suatu disiplin ilmu tentang apa yang harus dipelajari dan bagaimana peneliti mempersepsikan fakta kehidupan sosial. Selain itu, paradigma penelitian menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah dan kriteria pengujian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.(Huda, 2020)

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah Realisme Kritis. Realisme Kritis adalah tanggapan terhadap dua aliran penalaran ilmu informasi yang mendahuluinya, positivisme dan optimisme.(Jena, 2015) Positivisme berangkat dari anggapan esensial bahwa ada pemisahan yang kontras antara

informasi manusia (otak) dan kenyataan; visi yang diungkapkan dalam hal apa pun, bahwa informasi manusia (pikiran) dan realitas tidak dapat diisolasi dengan cara apa pun. Respons keaslian dasar dari kedua aliran tersebut dibingungkan.(Fiske, 2014) Artinya, otentisitas dasar dari satu sudut pandang menampilkan komponen-komponen positivisme dan optimisme, kemudian kembali mengangkat komponen-komponen khusus dari kedua aliran tersebut dan Buku Harian Masyarakat dan Kebudayaan, Volume 6 No. 2 Tahun 2004 3 mengkoordinasikannya dalam pandangan yang lain. (Jena, 2015)

Pengkritik realisme mempunyai perspektif yang berbeda tentang bagaimana membangun pengetahuan dibandingkan dengan positivisme dan idealisme. Untuk mencapai respons yang berbelit-belit ini, perlu diketahui persamaan antara cara pandang terhadap positivisme, terlebih lagi optimisme dalam membangun informasi.(Huda, 2020)

Realitas atau dunia sosial terdiri dari benda-benda atau substansi yang terorganisir dan intransitif. Terorganisir sebagai aturan umum tidak dapat direduksi menjadi peristiwa eksperimental yang dialami. Intransitif mengandung makna bahwa realitas sosial ada atau menunjukkan dan bertindak secara otonom, terbebas dari bukti dan informasi yang dapat dikenali mengenai realitas tersebut. Jadi realitas tidak hanya terdiri dari kondisi-kondisi dan pertemuan-pertemuan yang mampu saja, namun juga mencakup rancangan mendalam dibalik pertemuan, unsur-unsur, kecenderungan-kecenderungan dan hubungan-hubungan yang sebenarnya, yang meskipun tidak dapat dipahami secara langsung, sebenarnya ada dan menyebabkan peristiwa eksperimental yang kita

alami dan perhatikan. Tugas sosiologi adalah memimpin pemeriksaan untuk menemukan desain dan instrumen sosial ini

Otentisitas dasar tidak memahami permintaan sebagai suatu peraturan sosial yang berlaku tanpa batas waktu dan tempat (Covering Regulation), namun permintaan tersebut berasal dari sistem sosial. Karena kehadiran A belum tentu menyebabkan terjadinya B, kecuali ada sesuatu yang memicu mekanisme terjadinya B, maka hubungan. Dikatakan bahwa proyektil dapat meledak, namun agar proyektil dapat meledak diperlukan suatu sistem, untuk situasi ini diperlukan instrumen penarik pelatuk ledakan. Akibatnya, hukum sosial tidak bisa dideskripsikan sebagai hukum seperti hukum alam; sebaliknya, hal ini hanya dapat digambarkan sebagai kecenderungan. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, kajian realitas sosial untuk menemukan mekanisme sosial dan struktur sosial yang menghasilkan fenomena-fenomena tersebut merupakan tujuan ilmu sosial.

1.5.2 State Of The Art (SOTA)

Tabel 1.1 State Of The Art (SOTA)

Judul	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Pengaruh ekrutmen, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Di Pt. Marketama Indah	2021	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan structural equation model (sem) melalui software amos	Hasil penelitian ini ditunjang oleh penelitian yang dilakukan oleh richadsen dkk (1996) yang mendapatkan hasil bahwa pengalaman kerja secara signifikan berhubungan dengan kepuasan, tetapi tidak untuk dianggap kesempatan untuk kemajuan karir. Penelitian serupa juga dilakukan oleh lubis (2019) yang

		versi 22. Dalam penelitian ini, jenis data yang disajikan adalah data primer dan data skunder.	menunjukkan hasil bahwa pengalaman mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hasil penelitian ini ditunjang oleh penelitian yang dilakukan oleh wijaya & suana (2014) dengan menyatakan bahwa semakin banyak pengalaman, maka tingkat kepuasan kerja akan semakin tinggi. Hal ini juga terlihat pada responden di pt.
Pengaruh Kompetensi Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Penyiaran Publik Tvri Stasiun Sulawesi Utara	2018	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer. Sumber data pada penelitian ini yaitu Penelitian lapangan. Dengan metode analisis Uji validitas dan reliabilitas	Hasil penelitian menunjukkan kompetensi dan penempatan kerja berpengaruh signifikan pada kinerja Karyawan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kompetensi(x1) dan Penempatan kerja (x2) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan (y). Maka ha diterima dan ho ditolak. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Oleh muaja, adolfina dan dotulong (2017) yang mengatakan bahwa penempatan kerja memiliki pengaruh yang Signifikan terhadap kinerja karyawan.
Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia: Studi Kasus Perum Damri	2020	Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian ini Mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) yaitu analisis pengaruh	Berdasarkan konstanta dalam persamaan regresi Sebesar 8,424 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan pada variabel independent yang terdiri Dari faktor kompetensi (x1), pengalaman kerja (x2), maka nilai sebesar 8,424. Variabel faktor Kompetensi (x1) mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas sdm

		kompetensi dan pengalaman Kerja terhadap kualitas sdm di perusahaan umum damri lampung.	dengan koefisien sebesar 0,088 artinya apabila faktor kompetensi meningkat 1 satuan maka kualitas sdm akan meningkat Sebesar 0,088 dengan asumsi bahwa pada variabel bebas lainnya dalam kondisi konstan. Variabel Pengalaman kerja (x2) mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas sdm dengan koefisien Sebesar 1,156 Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dapat dilihat dari nilai beta.
--	--	---	--

Sumber: Penelitian 2023

1.5.3 Teori Amitai Etzioni

Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori organisasi yang digagas oleh Amitai Etzioni. Amitai Etzioni adalah seorang sosiolog yang terkenal dengan konsep teori organisasi dan manajemen. Ia memperkenalkan konsep "triple bottom line" yang terdiri dari tiga elemen utama yang sangat berpengaruh dalam suatu organisasi yaitu kepatuhan (Compliance), Tujuan (Goals), dan Efektivitas (Effectiveness). (Fathurrohman, 2016)

Kepatuhan (Compliance): Kepatuhan mengacu pada sejauh mana anggota organisasi patuh terhadap aturan, kebijakan, dan norma-norma yang telah ditetapkan. Kepatuhan ini seringkali menjadi dasar dari tata kelola yang baik dan dapat membantu organisasi menjaga stabilitas dan kredibilitasnya.

Tujuan (Goals): Tujuan organisasi adalah sasaran atau hasil yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Ini adalah panduan utama yang membimbing tindakan dan keputusan dalam organisasi. Etzioni menganggap bahwa tujuan harus

selaras dengan nilai-nilai dan norma-norma yang dianut oleh organisasi. Efektivitas (Effectiveness): Efektivitas mengukur sejauh mana organisasi berhasil mencapai tujuannya. Dalam konteks ini, efektivitas adalah hasil akhir dari interaksi antara kepatuhan terhadap aturan dan pencapaian tujuan. Organisasi yang efektif adalah yang mampu mencapai tujuannya sambil mematuhi norma-norma dan peraturan yang ada.(Musfialdy, 2012)

Dalam pandangan Etzioni, ketiga elemen ini memiliki hubungan yang saling bergantung satu sama lain. Kepatuhan membantu menjaga ketertiban dalam mencapai tujuan, dan efektivitas adalah hasil dari hubungan yang seimbang antara kepatuhan dan pencapaian tujuan.(Tebay, 2021)

Dalam teori organisasi struktural modern Amitai Etzioni memberikan pemikiran yang sangat membantu dalam penelitian ini dalam menganalisis kompetensi, peningkatan kualitas produksi konten dan pengalaman kerja personil.

1.5.4 UNDIP TV

Secara umum Undip TV merupakan bagian dari organisasi yang bertugas berinteraksi, berhubungan, dan bekerja sama dengan komunitas organisasi. Secara umum Undip TV merupakan komponen Pelayanan Terpadu dan Kehumasan yang berfungsi berinteraksi, berhubungan, dan berkolaborasi dengan komunitas organisasi. Undip TV merupakan bagian dari Pelayanan Terpadu dan Kehumasan. Tugasnya adalah membangun dan memelihara reputasi, citra, dan komunikasi yang positif dan bermanfaat dengan

masyarakat. Kehadiran Undip TV sangat penting dan penting untuk menjalin dan menjaga kesepahaman bersama antar lembaga, mitra dan masyarakat, dengan tujuan tiga hal yaitu ketenaran, gambar dan komunikasi hubungan keuntungan bersama.

Kemampuan Undip TV untuk mengetahui dan menilai kesimpulan-kesimpulan populer yang berkaitan dengan asosiasi, serta menggunakan korespondensi sebagai media untuk menyajikan data-data yang sesuai dengan kenyataan, disampaikan dengan cara yang baik dan benar untuk mengkoordinasikan penilaian umum dalam proses normal. Seperti yang telah dipaparkan di atas, Undip TV juga membantu mendekatkan diri melalui media, baik melalui promosi maupun hiburan online. Penelitian digunakan untuk memeriksa keadaan suatu item karakteristik, dimana spesialis adalah instrumen kuncinya, strategi pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan triangulasi (campuran), penyelidikan informasi bersifat induktif, dan hasil eksplorasi subyektif menekankan makna dibandingkan dengan spekulasi. Dalam konstruksinya Undip TV mempunyai cabang khususnya Undip TV sebagai media imajinatif.

Undip TV merupakan wadah atau studio imajinatif bagi Perguruan Tinggi Diponegoro dalam mendorong perkembangan kelayakan media dan data. Undip tidak kesulitan mendokumentasikan acara kampus baik internal maupun eksternal berkat keahlian media dan jurnalistiknya. Mahasiswa magang diharapkan dapat tampil maksimal dan membantu seluruh kegiatan

UNDIP TV di lokasi ini. Di kampus UNDIP Jl. SH., Prof. Soedarto, Di Semarang, Tembalang.

1.5.5 Komunikasi Organisasi

Aspek terpenting dalam sebuah organisasi adalah komunikasi. Kelangsungan hierarki bergantung pada sifat korespondensi yang dilakukan oleh otoritas dan individu dalam asosiasi. Korespondensi memberi “kehidupan” pada desain hierarki sehingga dapat melakukan tugasnya dan bekerja secara ideal. (Badeni, 2014)

Teori Sistem Sosial dalam Komunikasi Organisasi, dalam komunikasi organisasi, teori sistem sosial merupakan teori berbasis pendekatan sistem. Cara kerangka kerja untuk menangani korespondensi hierarki melihat asosiasi sebagai kerangka kerja yang terdiri dari berbagai subsistem yang bergantung. (Sitepu, 2011)

Ide pokok hipotesis kerangka sosial yang dikemukakan oleh Niklas Luhmann berasal dari gagasan autopoiesis yang dimulai oleh peneliti bernama Humberto Maturana dan Francisco Varela pada tahun 1960an dan 1970an. Kerangka autopoiesis merupakan kerangka yang berulang dari komponen-komponen yang dimilikinya.

Ide mendasar dari autopoiesis adalah pemikiran atau pemikiran yang mengungkapkan bahwa berbagai komponen kerangka akan terhubung satu sama lain untuk menciptakan dan mereplikasi komponen-komponen yang ada

dalam kerangka. Komponen-komponen dalam kerangka autopoiesis tidak diciptakan oleh sesuatu di luar kerangka tersebut.(Sitepu, 2011)

Dengan demikian, seluruh rangkaian kerangka autopoiesis adalah rangkaian penciptaan diri. Dalam hipotesis autopoiesis terdapat komponen penting, khususnya gagasan tentang pengandengan yang mendasarinya. Ide ini menyinggung hubungan antara suatu kerangka kerja dan keadaannya saat ini. Peristiwa alam yang terjadi di luar kerangka autopoiesis mungkin terjadi di dalam proses di dalam kerangka autopoiesis, namun siklus besar tetap terjadi di udara melalui pembangunan kerangka tersebut.

Gagasan autopoiesis kemudian disesuaikan oleh Niklas Luhmann ke dalam ranah sosiologi. Hal ini ditegaskan oleh Luhmann yang mengungkapkan bahwa konsep autopoiesis tidak hanya berlaku pada ilmu-ilmu organik saja namun juga dapat diterapkan pada berbagai kerangka non-alami lainnya seperti ilmu sosial dan penelitian otak.

Dalam penerapannya dalam bidang sosiologi, Luhmann tidak secara lugas membedakan konsep dasar autopoiesis, namun berupaya mengekstraknya dari konsep organik. Konsep umum autopoiesis transdisiplin dirumuskan oleh Luhmann. Dari gagasan baru ini dapat dikatakan bahwa seperti halnya kerangka alami, kerangka sosial dikonseptualisasikan sebagai kerangka yang dapat mereplikasi komponen-komponennya sendiri mengingat komponen-komponen yang dimilikinya.

Asosiasi harus memberikan kontribusi, baik secara internal maupun jarak jauh, demi kelangsungan dan kemajuan asosiasi. Seiring berkembangnya suatu asosiasi, korespondensi akan menjadi lebih mendasar dan kompleks. Suatu perkumpulan dapat berjalan dengan baik jika perkumpulan tersebut berhasil melakukan konspirasi korespondensi. Rencana atau konfigurasi korespondensi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan asosiasi. Korespondensi yang efektif memerlukan beberapa rencana, antara lain: memilih subjek atau sasaran penerima pesan, menentukan alasan penyampaian pesan, memeriksa jenis penerima pesan, mengumpulkan materi yang berhubungan dengan pesan yang akan disampaikan, dan terakhir memilih jenis pesan yang sesuai. korespondensi. (Siregar, 2020)

Komunikasi organisasi menurut Wiryanto (dalam Khomsahrial Romli, 2011) adalah pertukaran berbagai pesan antara kelompok formal dan informal dalam suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang terfokus pada kepentingan organisasi dan disetujui oleh organisasi itu sendiri. Isinya meliputi cara kerja organisasi, produktivitas, dan berbagai tugas yang harus diselesaikan. Komunikasi yang dapat diterima secara sosial adalah komunikasi informal. (Hardjana, 2019)

1.6 Operasionalisasi Konsep

1.6.1 Kompetensi Personil

Kompetensi kerja adalah sikap psikologis seseorang atau sekelompok orang yang selalu mau mengikuti semua aturan atau

keputusan. Disiplin adalah sistem yang merevisi atau menolak bawahan karena melanggar norma atau teknik.(Kartono, 2016)

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang karyawan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap karyawan sehingga mampu untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan di perusahaannya. Kemampuan kerja para karyawan dianggap penting karena pimpinan perlu memahami sifat yang dimiliki oleh pegawai, melalui usaha tersebut maka dapat tercipta suasana kerja yang lebih tepat bagi usaha meningkatkan kinerja pegawai. Kemampuan yang dimiliki oleh karyawan akan memberikan dukungan atas upaya perusahaan dalam proses pencapaian tujuan perusahaan.(Rofi, 2012)

1.6.2 Pengalaman Kerja

Kata "kinerja", yang biasanya diartikan sebagai "kinerja kerja", adalah akar dari istilah "kinerja". Kinerja adalah bagaimana rencana yang telah dibuat diimplementasikan. Sumber daya manusia yang memiliki minat dan motivasi melaksanakan pelaksanaan pekerjaan. Kinerja adalah kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan seseorang ketika mereka melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan mereka. Menurut Mangkunegara (2006, p. 61), kinerja pegawai didefinisikan sebagai kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Menurut Rivai dan Basri (2005, p. 15), kemampuan dan motivasi berperan dalam kinerja. Seseorang harus memiliki tingkat kemauan dan kemampuan tertentu untuk menyelesaikan suatu tugas atau

pekerjaan. Tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya, seseorang tidak dapat melakukan tugas secara efektif terlepas dari kemauan atau keterampilannya.

Soedjono (2005) mendefinisikan kinerja sebagai kualitas dan kuantitas kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan. Kinerja karyawan merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti karena akan menentukan keberhasilan perusahaan. Tentu saja, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, antara lain pelatihan kerja dan motivasi untuk menyelesaikan tugas. Kinerja adalah masalah yang mendapat banyak perhatian. Perusahaan bergantung pada kinerja karyawan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya. Dalam hal membina kepuasan kerja, kinerja karyawan dan manajemen tidak dapat dipisahkan. Aruan (2013, p. 572) merupakan salah satu penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pelatihan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Ini menyatakan bahwa pelatihan dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

1.6.3 Peningkatan Kualitas Produksi

Seperti yang ditunjukkan oleh Sulistyio Basuki (2004: 393) “Kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, pemenuhan spiritual, pendidikan, dan tujuan lainnya” Seseorang merasa harus mencari masukan dan sumber di luar dirinya sebagai akibat dari hal tersebut. Permintaan pengguna informasi

terhadap informasi muncul dari kebutuhan akan informasi itu sendiri (Isi & Pemberdayaan, 2019).

Karena yang diminta seseorang pastilah yang dibutuhkan, permintaan dan kebutuhan sangat erat hubungannya. Melalui interaksi dengan saluran dan sistem informasi yang ada, proses pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan dapat dimulai. Akibatnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu kebutuhan muncul ketika seseorang mengenali kesenjangan dalam mengejar informasi yang dibutuhkan dan berupaya mengidentifikasi kesenjangan dalam penyediaan informasi tersebut (Riyanto et al., 2009).

Undip TV memegang peranan yang sangat besar dalam setiap aksi di Universitas Diponegoro. Setiap tindakan yang dilakukan pihak lapangan, baik yang akan selesai, sedang dilakukan maupun yang sudah selesai sebelumnya, akan terus diliput oleh Undip TV untuk disebarakan ke seluruh masyarakat, dalam hal ini wilayah setempat.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian kualitatifnya. Dalam Emzir (2012), halaman, Bogdan dan Biklen menegaskan bahwa 30–31) Penelitian deskriptif memerlukan penguraian data menjadi kata-kata atau gambar daripada angka. Menurut pendekatan kualitatif deskriptif ini, tidak ada sesuatu pun, dalam bentuk sistem

tanda, yang harus diremehkan; sebaliknya, semuanya signifikan, memiliki pengaruh, dan terhubung dengan hal-hal lain.(Moleong, 2018)

Jenis eksplorasi yang digunakan adalah pemeriksaan yang memukau, khususnya informasi yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran umum pemaparan, laporan penelitian menyertakan kutipan data. Untuk memudahkan peneliti dalam menulis laporan penelitian, data lapangan dapat dikumpulkan dalam bentuk catatan, gambar, dan bentuk lainnya.(Moleong,2017:11)

Secara alami, tujuan penelitian menginformasikan pilihan metode penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan temuan kajian tentang struktur cerpen yang menjadi subjek penelitian serta proses kreatif pendongeng saat menulis cerpen. Setelah itu, deskripsi data dianalisis untuk menyoroti makna data untuk sampai pada kesimpulan. Pembelajaran menulis cerpen menggunakan hasil analisis data.(Deny Nofriansyah, 2014)

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 3), metode penelitian secara umum diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data untuk kegunaan tertentu. Sejalan dengan pandangan tersebut, Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 14) berpendapat bahwa metode penelitian adalah suatu metode penyelesaian masalah penelitian secara terencana dan cermat dengan tujuan memperoleh fakta dan kesimpulan untuk memahami, menjelaskan, meramalkan, dan kondisi kontrol. Seorang peneliti tidak hanya dapat mengenali fakta sebagai sesuatu yang nyata,

tetapi juga dapat memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat muncul dari fakta tersebut jika menggunakan pendekatan yang tepat(Samsu, 2017).

Teknik eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pemeriksaan subjektif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 15), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berpijak pada filosofi postpositivisme. Ini digunakan untuk mempelajari kondisi objek alam, menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan pengambilan sampel bola salju dan analisis data induktif/kualitatif, dan temuannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sejalan dengan sudut pandang ini, Creswell berpendapat (2010, p. 352) bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menjelaskan dan memahami makna yang diberikan individu dan kelompok mengenai isu-isu sosial atau isu-isu individu. Pertanyaan dan prosedur yang sudah muncul merupakan bagian dari prosedur penelitian; yaitu dengan mengumpulkan data berdasarkan pengaturan peserta; mengelola data dari tema khusus ke umum, menganalisis data secara induktif, dan menafsirkan makna data. Menurut Moleong (2007, p. 9), penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif seperti telah dokumen, wawancara, dan observasi(Rijali, 2019).

1.7.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Fenomenologi, menekankan pada pengalaman dan persepsi individu dalam komunikasi dengan menggunakan teori menurut Alfred Schutz, bagaimana pengalaman kerja personil Undip TV

memengaruhi cara mereka berinteraksi dan berkomunikasi dalam tim produksi, serta bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi hasil akhir.

Pemikiran Schutz menjadi penghubung konseptual antara ilmu sosial yang berhubungan langsung dengan manusia pada tataran kolektif, khususnya masyarakat, dengan pemikiran fenomenologis pendahulunya yang bernuansa filsafat sosial dan psikologi. Tempat penalaran Alfred Schutz yang berada pada pemikiran fenomenologis yang tidak dicampuri dengan sosiologi menjadikan renungannya mengandung gagasan dari dua sisi. Pertama utamanya, fenomenologi murni yang memuat gagasan-gagasan filosofis sosial yang mempunyai seluk-beluk penalaran yang sakti dan supranatural dari satu sudut pandang.

dimulai dari cara berpikir Schutz yang menekankan pada perbedaan antara penelitian pengetahuan fisik dan penelitian sosial. Pemisahan ini sebenarnya dilakukan dengan menyesuaikan derajat penalaran dalam mengartikan dunia yang “kita” pada umumnya menetap. Tentu saja langkah ini sangat berbeda dengan penelitian ilmu alam yang menggunakan model alat penelitian yang dikembangkan dari sudut pandang peneliti ilmu alam namun menekankan pada kajian fenomena alam.

1.7.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah UNDIP TV, merupakan salah satu bagian dari Layanan Terpadu dan Humas yang berfungsi untuk melakukan interaksi, hubungan, dan kerjasama dengan masyarakat yang terkait dengan

organisasi tersebut. Objek yang akan diteliti adalah Kompetensi Personil Undip TV.

1.7.4 Metode Analisis Lapangan

Purposive sampling

Ini adalah prosedur penelitian yang digunakan ketika ilmuwan sudah memiliki orang objektif dengan kualitas yang sesuai dengan penelitiannya (Ramadhani Khija, Ludovick Uttoh, 2015)

Berdasarkan definisi tersebut, motivasi mendasar di balik penggunaan pengujian purposif adalah untuk menemukan pengujian yang cocok dengan apa yang tidak ditetapkan oleh analisis.

Selain itu, tujuan dari purposive sampling adalah untuk memberikan penjelasan yang jelas terhadap suatu permasalahan karena sampel yang representatif mempunyai nilai yang representatif. Sehingga tujuan utama penelitian dapat tercapai.

Karena peneliti kemungkinan besar sudah mengetahui kualitas informan atau responden, maka purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang cocok untuk penelitian kualitatif. Hal ini memastikan bahwa penelitian tersebut juga akan lebih valid. (Hardani, Helmina, Ustiawaty, 2020)

Dalam penelitian kualitatif, metode seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara biasanya digunakan untuk mengumpulkan data. Selain itu, jangan mengabaikan kemungkinan pemanfaatan sumber non-manusia (non-human sources of information), seperti dokumen dan catatan yang tersedia. Pembuatan

rapport, pemilihan informan, dan pencatatan data atau informasi hasil pendataan hanyalah sebagian kecil dari kegiatan pendukung yang dilakukan dalam pelaksanaan pendataan. Akibatnya, topik-topik berikut akan dibahas dalam bagian ini: Membangun hubungan, memilih informan, mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan data atau informasi hasil pengumpulan data adalah bagian dari proses.(Rijali, 2019)

1. Pemilihan Informan

Pemilihan informan harus bersifat sengaja (tidak acak), berdasarkan apa yang diketahui tentang variasi atau elemen yang ada atau pada kebutuhan penelitian. Dengan kata lain, peneliti tidak perlu terus mencari informasi atau informan tambahan (sampel baru) jika tidak ada lagi informasi yang diperlukan untuk penelitian (data yang diperoleh dianggap tidak cukup). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah sampel atau informan bisa sangat sedikit atau sangat banyak. Sebenarnya, itu tergantung pada 1) memilih sumber yang sebenarnya, dan (2) kerumitan/keragaman dari kekhasan yang diperiksa (masalah pemeriksaan dasar). Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kelengkapan pengumpulan informasi lebih penting daripada jumlah sampel atau informan. Akibatnya, pemilihan sampel atau informan biasanya melalui tiga tahap: (1) memutuskan siapa yang akan menjadi sampel atau informan awal, apakah mereka akan menjadi informan (yang akan ditanyai) atau situasi sosial (siapa yang akan diamati) 2) pemilihan sampel atau informan tambahan untuk memperluas informasi dan melacak semua kemungkinan

variasi, dan 3) penghentian pemilihan sampel atau informan tambahan jika tidak ditemukan informasi baru (Subadi, 2006).

2. Penciptaan Raport

Menurut Faisal (1990) produksi kompatibilitas adalah hal yang sangat penting. Jika tidak terjalin hubungan harmonis saling percaya antara peneliti dengan pihak yang diteliti, peneliti tidak akan dapat berharap untuk memperoleh informasi dari informan secara produktif. melalui laporan. Menurut Faisal, informan biasanya melalui proses empat tahap untuk membangun hubungan yang cukup tinggi untuk menjadi co-peneliti (rekan atau mitra peneliti), yang terdiri dari langkah-langkah berikut: 1) ketakutan; 2) investigasi; 3) kolaborasi; dan 4) partisipasi (Agusta, 2003).

Syarat Purposive Sampling

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi agar pemeriksaan yang bertujuan tetap penting untuk digunakan. Mereka termasuk:

- A. Karakteristik populasi harus selaras dengan tujuan penelitian.
- B. Sampel individu, kelompok, dan geografis harus memberikan latar belakang penelitian yang diinginkan.
- C. Contoh yang dipilih harus benar-benar mencerminkan sifat sebagian besar masyarakat.

Rumus Purposive Sampling

Dalam menggunakan purposive sampling, ada beberapa rumus yang harus dipahami. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian akan lebih baik bila sampel yang diambil lebih banyak.
- b. Peneliti harus mempertimbangkan apakah ukuran sampel memenuhi persyaratan penelitian.
- c. Landasan contoh harus mempunyai atribut yang berkaitan dengan pemeriksaan.

Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, sampel dipilih sebelum peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Bagian yang sulit adalah bahwa seorang peneliti perlu memilih beberapa orang yang dianggap memiliki data yang diperlukan. Kemudian, dengan menggunakan data atau informasi dari sampel sebelumnya, peneliti dapat mengetahui sampel lain mana yang dianggap memiliki data yang lebih lengkap.

Tabel 1.2 Informan Penelitian

No.	Status	Jumlah
1.	Staff Undip TV	2
2.	Staff Professional UNDIP TV	1
3.	Supervisor Humas dan Promosi	1
4.	Manajer Layanan Terpadu dan Humas	1
5.	Jumlah	5

Sumber : Data penelitian 2023

1.7.5 Jenis dan Sumber Data

A. Jenis Data

1) Data Primer

Jenis dan sumber data penelitian yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama—individu dan kelompok—disebut sebagai data primer. Hasilnya, data diperoleh secara langsung. Informasi penting secara eksplisit dilengkapi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis menggunakan pendekatan observasi dan survei untuk mengumpulkan data primer. Pertanyaan lisan dan tertulis digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam metode survei. Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan, penulis melakukan wawancara dengan para Pengurus UNDIP TV. Penulis kemudian juga menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data. Dengan mengamati kegiatan dan peristiwa tertentu, salah satu metode utama pengumpulan data adalah metode observasi. Oleh karena itu, penulis mengunjungi tempat kerja Woodhouse untuk mengamati kegiatan yang berlangsung disana guna mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang diamati dan sesuai dengan kenyataan (Agusta, 2003).

2) Data Sekunder

Dalam suatu penelitian, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara (diperoleh atau direkam oleh pihak ketiga). Data dokumenter, catatan sejarah atau laporan yang telah disusun dalam arsip, dan bukti-bukti merupakan contoh data sekunder. Untuk meminjam bukti transaksi dari usaha rumah kayu dan buku-buku yang digunakan untuk

mencatat transaksi sehari-hari, penulis mengajukan permohonan izin untuk mendapatkan data sekunder tersebut.(Samsu, 2017)

B. Sumber Data

1. Narasumber

Data dalam penelitian ini bersumber dari “Responden” dalam penelitian kuantitatif. Responden adalah orang yang menanggapi pertanyaan atau temuan yang diajukan oleh peneliti. Sebaliknya, peran informan tidak hanya sebagai responden tetapi juga sebagai pemilik informasi sangat penting dalam penelitian kualitatif. Akibatnya, ia disebut sebagai subjek investigasi atau informan— orang yang memberikan informasi, sumber informasi, atau sumber data. karena dia juga seorang aktor atau aktor yang membantu menentukan apakah penelitian berhasil atau tidak berdasarkan informasi yang diberikan.

2. Tempat dan Lokasi

Tempat dan Lokasi merupakan sumber yang berkaitan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sumber kejadian atau kegiatan dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi lokasi. Informasi ini dapat diperoleh dari lokasi sumber, yang meliputi tempat dan lingkungan.

3. Dokumen atau Arsip

Bahan atau benda tertulis yang berkaitan dengan peristiwa atau kegiatan tertentu disebut dokumen atau arsip. Bisa berupa

dokumen tertulis atau rekaman seperti arsip, database database surat, atau rekaman gambar peninggalan yang terkait dengan suatu peristiwa.

1.7.6 Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data adalah suatu langkah yang paling strategi ketika melakukan penelitian, mengingat memperoleh data merupakan tujuan utama penelitian ini. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data. (Agusta, 2003).

Sugiyono (2007:62-63) menyatakan bahwa berbagai pengaturan, sumber, dan metode dapat digunakan untuk pengumpulan data. Jika dilihat dari setting, informasi dapat dikumpulkan dalam setting yang teratur, sumber informasi penting, dan metode pengumpulan informasi yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan persepsi anggota, pertemuan top to bottom dan dokumentasi. Dalam tinjauan ini, para ahli menggunakan metode pengumpulan informasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi Menurut Sanusi (2003:97-98) Observasi adalah proses sistematis mencatat tingkah laku subjek (orang), benda (benda), atau peristiwa tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan orang yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dan peran subjek dalam

observasi tersebut tidak diketahui atau diketahui. Observasi langsung terjadi apabila pengamat hadir secara fisik untuk mengamati peristiwa sehingga dapat bertindak dan melaporkan aspek-aspek tertentu dari peristiwa tersebut.

Pemeriksaan ini menggunakan persepsi langsung dimana ilmuwan berada pada area yang objeknya akan dipusatkan pada suatu peristiwa. Persepsi awal pada bulan September adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat program-program yang kemudian berlomba untuk mencegah hambatan di wilayah Rezim Grobogan dan melakukan koordinasi persepsi di lapangan dengan mengikuti latihan di Kelompok Bantuan Keluarga. (Samsu, 2017)

2. Wawancara

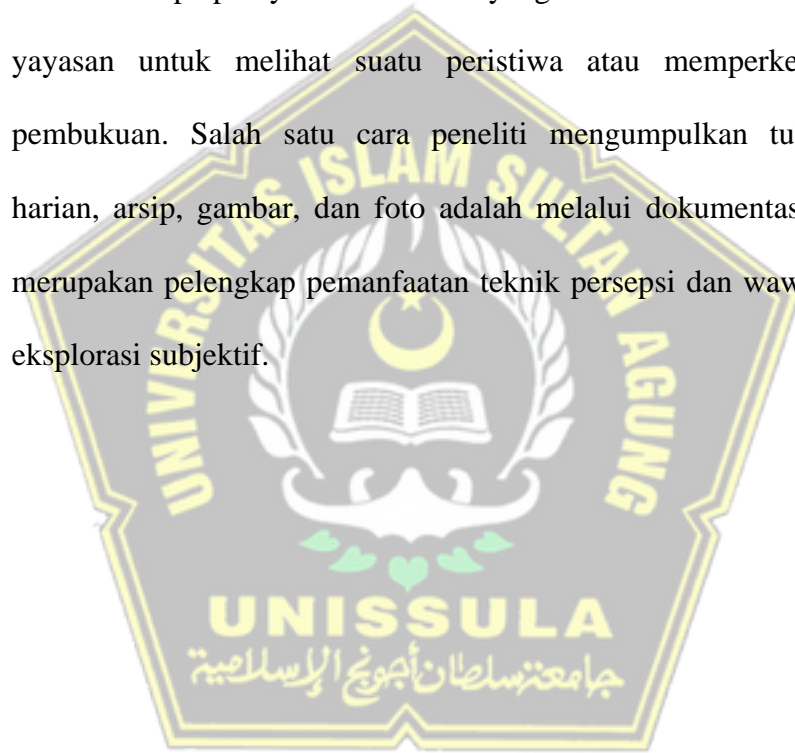
Pertemuan merupakan suatu diskusi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih top to bottom terkait permasalahan yang ada di lapangan. menyatakan bahwa peneliti dapat mewawancarai sumber dan partisipan secara langsung, melalui telepon, atau melalui wawancara kelompok terfokus (wawancara dengan kelompok tertentu yang terdiri dari enam hingga delapan orang per kelompok).

Pertemuan-pertemuan yang diarahkan dalam eksplorasi ini merupakan pertemuan-pertemuan yang tidak terstruktur, yaitu tanpa pertemuan-pertemuan tertentu dimana peneliti tidak menggunakan panduan pertemuan yang telah disusun secara metodis dan total untuk

pengumpulan informasi. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan wawancara tatap muka dengan pengurus UNDIP TV guna memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai berbagai permasalahan dan persoalan.

3. Dokumentasi

Setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau yayasan untuk melihat suatu peristiwa atau memperkenalkan suatu pembukuan. Salah satu cara peneliti mengumpulkan tulisan, catatan harian, arsip, gambar, dan foto adalah melalui dokumentasi. Catatan ini merupakan pelengkap pemanfaatan teknik persepsi dan wawancara dalam eksplorasi subjektif.



BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Undip

Untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi dan pengajaran kepada masyarakat Semarang dan Jawa Tengah secara keseluruhan, sekitar awal tahun 1950-an diperlukan sebuah universitas. Tujuannya untuk membantu pemerintah mengelola dan melaksanakan pembangunan di segala bidang, khususnya pendidikan. Universitas Gadjah Mada pada saat itu merupakan universitas negeri yang hanya ada di provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Sementara itu, terjadi peningkatan jumlah lulusan SMA di Jawa Tengah bagian utara yang berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun perguruan tinggi yang ada masih sangat sedikit sehingga tidak semua lulusan dapat ditampung. Dengan Akta Notaris R.M. Soeprapto No., Yayasan Universitas Semarang didirikan atas dasar meningkatnya kebutuhan akan pendidikan tinggi. 59 tanggal 4 Desember 1956 merupakan langkah awal berdirinya Universitas Semarang, sebuah universitas di Semarang. Pada tanggal 9 Januari 1957, Bapak Imam Bardjo menjadi rektor pertama universitas tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 1960, pada hari ulang tahun Universitas Semarang yang ketiga, Presiden Indonesia Ir. Soekarno mengubah nama Perguruan Tinggi Semarang menjadi Perguruan Tinggi Diponegoro.

Perubahan nama ini merupakan pengakuan atas kontribusi Universitas Semarang terhadap pertumbuhan pendidikan tinggi di Jawa Tengah.

Peraturan Pemerintah Nomor yang selanjutnya mengukuhkan Keputusan Presiden ini. 7 Tahun 1961 dan Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Nomor 101247/UU tanggal 3 Desember 1960.

Pilihan ini berlaku surut sejak tanggal 15 Oktober 1957 dengan pengaturan bahwa tanggal tersebut ditetapkan sebagai Peringatan Undip mengingat pada tanggal tersebut terjadi “pertempuran multi hari” pergolakan yang sebenarnya terjadi di kota Semarang. UNDIP memilih tanggal ini untuk melanjutkan keyakinan para pembangkang politik dalam memenuhi otonomi dengan membuat negara menjadi cerdas. Penerus bangsa ikut menyumbangkan kepercayaan yang ditinggalkan para pejuang kemerdekaan melalui program UNDIP.

Mengingat sejarah bahwa Universitas Semarang yang merupakan perguruan tinggi swasta yang didirikan pada tahun 1957 merupakan cikal bakal Universitas Diponegoro, maka tahun 1957 ditetapkan sebagai tahun berdirinya Undip. Kepastian Peringatan Undip tanggal 15 Oktober 1957 tertuang dalam laporan Rektor tentang Peringatan Undip yang ketigabelas.

Melalui alumni dan karya intelektual lainnya di bidang penelitian dan pemikiran, Undip diharapkan dapat meningkatkan daya saing bangsa berkat sejarah panjangnya sebagai perguruan tinggi nasional.

Status Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Universitas Diponegoro Nomor (UNDIP) 7 Tahun 1961 adalah Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Semarang, ibu kota Wilayah Jawa Tengah

Status Badan Bantuan Umum (BLU)

Mengingat Surat Keputusan Pendeta Uang nomor 259/KMK.05./2008 tanggal 15 September 2008 tentang Penjaminan Perguruan Tinggi Diponegoro pada Cabang Diklat Umum sebagai Organisasi Tata Usaha yang menyelenggarakan Administrasi Keuangan Organisasi Bantuan Terbuka. Selain itu, program pengelolaan keuangan Universitas Diponegoro mencontoh Manajemen Badan Layanan Umum.

2.2 Deskripsi UNDIP TV

Gambar 2. 1. Logo UNDIP TV



Sumber : Youtube UNDIP TV

UNDIP TV adalah suatu wadah atau studio kreativitas bagi Universitas Diponegoro dalam mengembangkan pembentukan efektifitas

media dan informasi, bakat mereka di dunia jurnalistik dan media menjadikan UNDIP tidak kesulitan dalam dokumentasi kegiatan internal maupun eksternal kampus. Di tempat ini mahasiswa magang dituntut untuk mampu memberikan yang terbaik dan mampu untuk membantu segala kegiatan yang dilakukan oleh HUMAS. HUMAS berada pada dalam kampus UNDIP Jl. Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang.

2.3 Visi:

“Universitas Diponegoro Menjadi Universitas Riset yang Unggul”.

2.4 Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif.
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
4. Mengembangkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

2.5 Nilai-Nilai dalam Kampus Undip:

Universitas Diponegoro bertekad untuk menanamkan kepada seluruh mahasiswa, alumni, dosen, dan tenaga kependidikan nilai-nilai yang diilhami Pangeran Diponegoro sebagai berikut:

Jujur. Khususnya mentalitas psikologis yaitu: 1) berhati lurus; tidak berbohong (misalnya dengan menentukan apa yang sah); 2) Menghindari kecurangan (misalnya dengan menaati peraturan permainan); 3) asli; jujur. Oleh karena itu, dimaknai sebagai sikap yang mencontohkan keselarasan hati, ucapan, dan perilaku. Apa yang sebenarnya terjadi dan benar adalah apa yang dikehendaki hati, diucapkan dengan lidah atau mulut, dan ditunjukkan dengan tindakan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang sangat menjunjung tinggi kejujuran. Hal ini terlihat dari upaya pemberantasan penipuan dan kejahatan.

Berani. Secara khusus, sikap mental yang kuat dan rasa percaya diri yang tinggi saat menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan; tidak memprihatinkan (tidak menyenangkan, menakutkan) dalam menjaga kenyataan. Hal ini sesuai dengan sifat-sifat Daulat Diponegoro yang mengutamakan keberanian dan mempunyai kedudukan yang kokoh (dapat diandalkan). Memiliki tingkat semangat yang tinggi yang tercermin dari tindakannya. Terus tabah dan semangat dengan cita-cita perjuangan pantang menyerah baik fisik maupun mental.

Peduli. khususnya menjadi penuh perhatian; melihat; fokus pada keadaan iklim dan wilayah setempat di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kepentingan rakyat. Sikapnya yang sangat populis tercermin dari kediamannya di tengah masyarakat, upayanya meringankan penderitaan rakyat, dan kediamannya di sana.

Adil. Secara khusus, mentalitas yang memperlakukan orang lain secara proporsional dan benar; setia pada keyakinannya; pantas dan masuk akal; dan tidak acak.

2.6 Struktur Organisasi Layanan Terpadu dan Humas

Struktur organisasi merupakan suatu urutan, tatanan ataupun sistem interaksi kerjasama antar satu orang dengan yang lainnya dalam mencapai tujuan Bersama. Struktur organisasi akan mencerminkan tugas dan wewenang yang jelas pada suatu jabatan tertentu.



Tabel 2. Struktur Organisasi Layanan Terpadu dan Humas UNDIP



Sumber : Data struktur UNDIP TV

Keterangan:

1. Manajer Layanan Terpadu dan Humas bertugas sebagai orang nomor satu di Humas dan sebagai pemimpin utama dalam struktur Layanan Terpadu dan Humas.
2. Supervisor Unit Layanan Terpadu bertugas sebagai wakil dari Manajer Layanan dan sebagai pemimpin di lapangan dan ruang lingkup Unit Layanan Terpadu (ULT), selain itu Supervisor Unit juga bertanggung jawab dalam segala jalannya program- program yang diadakan oleh pihak HUMAS.
3. Supervisor Unit Humas dan Promosi bertugas sebagai wakil dari Manajer Layanan dan sebagai pemimpin di lapangan dan ruang lingkup Unit

Humas dan Promosi, selain itu Humas dan Promosi juga bertanggung jawab dalam segala jalannya program- program yang diadakan oleh pihak HUMAS.

4. Unit Layanan Terpadu (ULT), bertugas menyediakan layanan informasi yang berhubungan dengan internal kampus.
5. Unit Humas memiliki fungsi mendokumentasikan kegiatan Akademik dan Non-Akademik di lingkungan Universitas Diponegoro, serta mempublikasikan kegiatan tersebut pada halaman website Undip. Unit ini juga memberikan layanan Press Release untuk media massa.
6. Unit Undip TV memiliki peran mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan akademik dan non-akademik dalam format audio-visual. Publikasi konten audio-visual terbatas pada media sosial YouTube dan Reels Instagram.

2.7 Jenis Konten Undip TV.

Undip TV pertama kali hadir di kanal YouTube pada awal 2019 saat wisuda ke 151, kebutuhan konten YouTube yang kompetitif dalam menyiarkan informasi sangatlah diperlukan, tujuannya untuk menarik perhatian pihak akademisi dan masyarakat luas. Dengan benar-benar memperlihatkan profesionalitas dan karya yang dihasilkan untuk terus memajukan penyebaran informasi akademik maupun non-akademik. Konten Undip TV antara lain.

Tabel 3. Daftar Konten Youtube UNDIP TV 2019

No.	Akademik		Non-Akademik	
	Nama Acara	Durasi	Nama Acara	Durasi
1.	Teknologi Ozon Perpanjang Usia Kesegaran sayuran	18.04	Cabai awet segar 18 hari berkat teknologi ini	04.07 menit
2.	Teknologi Ozon Perpanjang Usia Kesegaran sayuran	05.31	Berkat teknologi ozon pendapatan naik	03.16 menit
3.	Kaki tangan bionic untuk penyandang difabel	38.30	Teknologi ozon harapan baru petani sayuran	06.00 menit
4.	Wisuda ke-154 UNDIP [2 mei 2019]	05.09.03	Undip TV Intro	00.11
5.	Wisuda ke-154 UNDIP [3 mei 2019 pagi]	03.35 58	Keluarga Tangguh, SDM Unggul, Indonesia Maju	05.13
6.	Wisuda ke-154 UNDIP [3 mei 2019 siang]	03.59.27	Mahasiswa kota semarang antusias sambut lapor	02.56
7.	Wisuda ke-154 UNDIP [5 mei 2019]	03.52.14	Penutupan ODM Undip 2019 tampilkan enam mozaik	03.57
8.	Pengukuhan guru besar undip [13 juli 2019]	03.52	UKM futsal UNDIP gelar kompetisi Futsal Nasional	03.13
9.	Pidato guru besar Prof. Dr. Eddy Pratomo, SH, MA.	46.00	Nasehat Habib Syech untuk Mahasiswa	01.04
10.	Pidato guru besar Undip Prof. Dr. Inyoman Widiyasa, ST., MT.	31.24	Wayang gayeng "ontoseno mbagun kayangan" [dalang ki arif suharsoyo M.Pd]	03.03.00
11.	Pengukuhan guru besar Undip (14 Nov 2019)	03.06.07		
12.	Pengukuhan guru besar Prof. Dr. Ir. Sri Puyono KS. M.P	01.46.50		
13.	Pidato prof. Dr.	02.53.40		

	Supandi, SH, M.Hum			
14.	Pengukuhan Guru Besar Prof. Dr. Erni Setyowati, MT dan Prof. Ir. Pujiyono, SH., M.Hum	03.21.41		
15.	Pengukuhan guru besar universitas diponegoro	02.56.53		
16.	Pengukuhan guru besar universitas diponegoro 13 Desember 2019	02.34.23		
17.				

Sumber : Analisis Kanal Youtube UNDIP TV

Tabel 4. Daftar Konten Youtube UNDIP TV 2020

No.	Akademik		Non-Akademik	
	Nama Acara	Durasi	Nama Acara	Durasi
1.	Pidato ilmiah promovendus Puan Maharani	53.50	Stop! Bahaya menyemprotkan disinfektan ke tubuh manusia	02.34
2.	Webinar Magister kesehatan Lingkungan FKM, Universitas Diponegoro (26 maret 2020)	04.36.24	D'art Undip Bekerja secara tanggap dan tepat	03.13
3.	Rektor Undip : Selamat untuk mahasiswa baru jalur SNMPTN 2020	01.37	Kalianlah garda terdepan, bukan mereka...	02.52
4.	Tanah Airku – Undip's Devo Professor	02.36	Halo, CoVighters! Saatnya saling menguatkan	04.16
5.	Q&A UM Undip tahun 2020	38.05	Pesan Rektor Undip Hadapi Pandemi Covit-19	02.15
6.	Dear Alumni undip	08.21	Marhaban Ya	01.30

			Ramadhan 1441 H	
7.	Desaku - Undip's Devo Professor	05.23	[seri edukasi covet-19] cerdas membeli & mengolah makanan saat pandemi covid-19	07.06
8.	Mungkinkah covered by Alumni Undip 88	05.45	Kangen (Dewa19) covered by Alumni Undip 88	05.02
9.	Prodi Akuakultur FPIK Undip	12.12	Tsabita: Lupa Tak Baca Al Qur'an Sehari Terasa Ada Yang Kurang	03.27
10	Prodi Ilmu Kelautan FPIK Undip	01.38	Safira: Selalu Ingat Al Qur'an Saat Bahagia Maupun Sedih	02.50
11	Rachmat Afriyanto: Pengalaman Luar Biasa Kuliah di Ilmu Kelautan FPIK Undip	02.22	Ahmad: Meraih Mimpi di Kampus Tercinta Undip	03.19
12	Medley Sholawat Nabi oleh UKM Ready	07.47	Jasterik: Jurusan yang Saya Impikan Sejak SMP Ada di Undip	02.21
13	[Seri Edukasi Covid19] Pentingnya Social Distancing Dalam Pencegahan Covid-19	28.18	Bantuan Sembako Rutin Untuk Mahasiswa Asing	03.13
14	Sidang Pleno Dewan Professor Senat Akademik	01.39	Peresmian Jembatan Si Katak Kampus Undip	02.30
15	Sidang Pleno Dewan Professor Senat Akademik	01.46	Bantuan Untuk 1712 Mahasiswa Undip	02.09
16	Undip Ciptakan Robot Untuk Rawat Pasien Covid-19	01.05	Protokol Kesehatan di Pusat UTBK Undip	04.04
17	Sidang Pleno Dewan Professor Senat Akademik	02.10	Diponegoro Wound Care Resmi Beroperasi	04.08
18	Yuk Kenali Lebih Dekat Prodi Oseanografi Undip	05.24	Kesibukan Keluarga Pengantar Peserta	04.34

			Ujian	
19	Profil Teknik Geologi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	07.18	Pengambilan Sumpah Insinyur Pendidikan Profesi Fakultas Teknik Undip	01.07.37
20	Panduan UTBK Undip Bagi Peserta dan Pengantar	03.11	5th ICENIS 2020 International Conference, On Energy, Environment, Epidemiology, and Information System	03.14.59
21	Hari Pertama UTBK di Undip Berjalan Lancar	02.54	Garuda Pancasila - Undip's Devo Professor	05.27
22	Profil Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro	06.38	Duta Vokasi Gita Fitriani	06.03
23	Teknik Kimia Peduli Bantu Biaya Hidup Mahasiswa	02.26	Bendera Merah Putih oleh Kolaborasi Dosen Dep. Administrasi Bisnis FISIP UNDIP	03.34
24	Uji Coba Robot Peraga Wisudawan	04.02	Diponegoro University Video Profile [Eng]	07.07
25	Undip Ciptakan Robot untuk Bantu Tenaga Medis	03.07	Duta Vokasi Muna Auliyaun	04.05
26	Undip Gelar Ujian Daring Pascasarjana dan Profesi dengan Aplikasi CAT	02.39	Peresmian Gedung Sekolah Vokasi Undip oleh Presiden Jokowi [Full]	29.31
27	Pemilihan Calon Anggota Senat Akademik Senat FISIP	02.20	Opening Bumper Wisuda ke-159 Undip	01.01
28	Launching Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Undip	02.42.53	Opening Ceremony Diponegoro Art Competition 2020	19.24
29	Presentasi Karya Ilmiah Calon Guru Besar Universitas Diponegoro	02.16	Teaser Risang Pangarep UKM Kesenian Jawa	01.46

			Undip	
30			Awarding & Closing Ceremony DAC 2020	01.33.53
31			Plenary 2nd day Pagi 1	02.59.31
32			Closing Ceremony ICOPH	25.22
33			Tanah Airku Oleh Undip's Devo Prof	04.42
34			HKN 2020 Tepuk Tangan 56 Detik Serempak	02.12
35			Hutan Kampus Universitas Diponegoro	02.36
36			Iptek Bagi Desa Binaan Undip [Idbu]	02.31

Sumber : Analisis Kanal Youtube UNDIP TV

Tabel 5. Daftar Konten Youtube UNDIP TV 2021

	Akademik		Non-Akademik	
No	Nama Acara	Durasi	Nama Acara	Durasi
1.	Rektor Undip: Selamat Tahun Baru 2021	01.06	RENJANA cover by Prof. Ari Pradhanawati & Prof. Mustofa Agung Sardjono	05.53
2.	Vocation On Talk : Vokasi Lebih Baik di Era Pandemi	55.35	"Sambung Rasa" Karawitan Budhi Laras	03.41.16
3.	Upacara Penerjunan Kkn Tim I Undip	29.34	"Singo Barong Lena" Kuda Lumping Turangga Tunggak Semi	03.50.34
4.	International Student Arrival Guide To Undip	03.01	[Greeting Rektor] Ramadhan 1442 H	01.20
5.	Robot Pengantar Makanan	01.11	[Podcast #04] Pengembangan	30.25

			Sdm Butuh Proses Panjang Dan Komitmen Berkelanjutan	
6.	Robot Pelayanan Publik	01.04	[Podcast #01] Pendidikan Sastra Mengembangkan Wawasan Berpikir Kritis	32.04
7.	E-Learning Studio Sekolah Vokasi Undip	01.03	[Podcast #02] Lp2mp Terus Bersemangat Mengedepankan Kejayaan Universitas Diponegoro	20.01
8.	Vocational Tax Corner	01.02	[Podcast #03] Dari Tangan Seorang Dosen Undip Lahir Wayang Tenda	31.38
9.	Spektakuler! Undip Kukuhkan 21 Guru Besar	03.22	[Cover Song] Hening Teknik Kimia '86 Undip 35 Tahun Bersama	04.35
10.	[Kuliah Umum] Pendidikan Anti Korupsi - Menjadi Profesional Berintegritas	02.20.28	[Cover Song] DAMAI BERSAMAMU By D'readers	07.15
11.	Program Studi Akuakultur Undip Akreditasi A	02.49	[Podcast #05] Lulusan Teknik Kimia Undip Dibutuhkan Industri Dengan Profesi Beragam	20.35
12.	[Podcast #06] Peluang Dan Prospek Kerja Prodi Antropologi Sosial Undip	42.05	Karmaphala World Dance Day 2021	28.07
13.	[Podcast #07] Microlibrary, Masa Depan Perpustakaan Kekinian Generasi Zentennial Dan Alpha	46.14	[Cover] Kr. Tanah Airku Ciptaan Kelly Puspito	05.53
14.	[Podcast #11] Lulusan Teknik Sipil Undip	35.20	[Cover Song] Bahasa Cinta By	06.53

	Punya Kontribusi Dalam Pembangunan Infrastruktur Bangsa		Soul Of Undip	
15.	Diponegoro International Orientation (Dio) Day	01.11.30	[COVER SONG] SABDA ALAM By Mbajengs UNDIP	05.57
16.	[Podcast #13] Kebudayaan Adalah Bagian Dari Pusat Peradaban Kampus Yang Maju & Berkarakter Budaya	33.33	[Cover Song] The Way We Were By Dra. Frieda Nrh, Ms	04.16
17.	Pentas Seni Karawitan Budi Laras Jurang Blimbing - KKN Tematik Tim 2 UNDIP 2021	03.30.30	Jogging Track Undip	01.20
18.	Pentas Seni Kuda Lumpung Turonggo Tunggak Semi Jurang Blimbing - KKN Tematik Tim 2 UNDIP 2021	02.49.27	[Cover Song] Kemuning Cipt. A. Riyanto Cover By Prof. Ari Pradhanawati	05.04
19.	Generator Ozon Medis Karya Profesor Undip	01.47	Opening Ceremony Diponegoro Art Competition 2021	18.50
20.	Virtual Expo KMI 2021 - Universitas Diponegoro	05.51	Closing Ceremony Diponegoro Art Competition 2021	01.57.43
21.	Pelatihan Soft Skills "Mau Lulus Jangan Galau, Lanjut Studi Ke Luar Negeri Kenapa Tidak ?"	05.52.53	[Podcast #08] Bedah Anime Dan Manga Di Prodi Bahasa Dan Kebudayaan Jepang	32.05
22.	Dairy Pro 2021	05.15	[Podcast #10] Peran Strategis Bahasa Inggris, Peluang Bergaul & Berkembang Di Kancah Global	33.47
23.	Mbkm Penelitian Kerjasama Dengan Brin	04.45	[Podcast #09] Komitmen Undip Mendukung Terciptanya	27.15

			Kekayaan Intelektual Civitas Akademika	
24.	Mbkm Pertukaran Pelajar	01.24.47	[Podcast #11] Lulusan Teknik Sipil Undip Punya Kontribusi Dalam Pembangunan Infrastruktur Bangsa	35.20
25.	Magang Sebagai Analis Konten Budaya Di Kpid	03.39	60 Tahun Dies Natalis Fk Undip	01.54
26.	Penelitian Cultural Mapping Di Desa Pekasiran	06.59	Gebyar Tari Pejuang	09.18
27.	Mahasiswa Undip Mengajar Di Sdn 1 Kebutuh Purbalingga	04.52	Selamat Datang Mahasiswa Baru Undip 2021	03.57
28.	Hello From Scotland!	07.10	[Podcast #12] Raih Medali Emas Berkat Limbah Minyak Di Laut	25.28
29.	Studying At University Of Sussex For One Semester Via Mbkm Program	07.07	Peresmian Nama Jalan Protokol Di Lingkungan Universitas Diponegoro	02.25
30.			Bio Smart & Safe Bus [Anti Covid-19]	01.35
31.			Presisi 2021 Ukm Kesenian Jawa Universitas Diponegoro	21.55
32.			Panen Udang Jumbo Kampus Teluk Awur	10.57
33.			Kegiatan Wirausaha Di Rumah Makan Ayam Goreng Pak Supar Semarang	02.30

Sumber : Analisis Kanal Youtube UNDIP TV

Tabel 6. Daftar Konten Youtube UNDIP TV 2022

No	Akademik		Non-Akademik	
	Nama Acara	Durasi	Nama Acara	Durasi
1.	Laboratorium Pengolahan Pangan Fpp Undip	01.14	Menhub Apresiasi Bio Smart And Safe Bus Inovasi Undip	02.11
2.	Panen Raya Udang Vaname Kampus Undip Jepara	04.23	Bni Hibahkan Tiga Unit Mobil Dinas Untuk Undip	01.53
3.	Undip Students Societies Video Profile	03.59	Ambulance Untuk Rsdn Dan Rusunawa Hibah Dari Bi Jateng	01,27
4.	Undip Video Profile [Eng] 12 Mins	12.34	[Podcast #14] Dokter Hobi Menari	24.42
5.	Undip Video Profile [2 Mins]	02.24	Air Ozon Pencuci Sayuran Hilangkan Pestisida 95%	02.15
6.	Undip Innovation Video Profile	04.07	Peresmian Joglo Bale Wanadipa Khdtk Undip	02.08
7.	Undip Funfacts In Sign Language [Eng Vo-Indonesian Sub]	08.26	Undip Contribution To Climate Action	07.30
8.	Undip Sdg's Implementation At University	04.49	Undip Contribution On Cultural Preservation	07.48
9.	KKL Online D3 Akuntansi PSDKU Kampus Pekalongan Undip	04.23.36	Fasilitas Disabilitas Di Undip	01.05
10.	Bts Wisuda 165 Undip	02.32	Halo Undip	01.24
11.	[UNDIP] Research and Innovation for Coastal Region Development as University Geo-Intellect Strategy	01.09	Program Pembinaan Wirausaha Undip Tahun 2022	02.01.31
12.	KKN Kuda Lumping Undip 2022	06.24	#MaksimalkanPeluangmu	00.50
13.	Seputar Ujian Mandiri (Um) Sarjana S1 Undip	03.20	Album UNDIP's Devo Professors	28.49

			Vol.1Album UNDIP's Devo Professors Vol.1	
14.	Tata Cara Pendaftaran Um S1 Dan Vokasi Undip	06.08	(Visiting Professor Series) Molecular Epidemiology Perspective in Disease Prevention and Control	01.511.13
15.	Pengukuhan Guru Besar Undip (Repackage) 27 September 2022	02.38.51	Hymne Undip [Official Mv]	02.49
16.	Pengukuhan Guru Besar Undip (Repackage) 28 September 2022	03.06.50	Mars Undip [Official Mv]	02.10
17.	Pengukuhan Guru Besar Undip (Repackage) 29 September 2022	03.22.06	UKM EXPO UNIVERSITAS DIPONEGORO 2022 Talkshow & Online Exhibition UKM	04.49.52
18.	Pengukuhan Guru Besar Undip (Repackage) 30 September 2022	02.13.07	Makanan Bergizi Gratis Untuk Mahasiswa Undip	02.29
19.	Doktor Baru Undip 2022	03.00	Peresmian Pilar Cendekia Undip	02.33
20.	Undip Green And Sustainable Campus 2022	09.00	[Semerta Info] Makanan Bergizi Gratis Untuk Mahasiswa Undip	02.42
21.			Tutorial Pemakaian Toga Wisuda Undip	01.33
22.			Tata Cara Wisudawan Menerima Ucapan Selamat dari Rektor Undip	00.52
23.			[Semerta Info] Temu Alumni FPP Undip pada Dies Natalis ke-58 FPP	04.02

Sumber : Analisis Kanal Youtube UNDIP TV

BAB III

HASIL PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah kompetensi UNDIP TV mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola Konten Informasi, Produktivitas konten, dan Peningkatan Kualitas Produksi Di Kanal Youtube Undip TV. Oleh karena itu, karyawan perlu disiplin dalam bekerja dan memiliki pengalaman kerja, yang keduanya sangat penting dalam sebuah bisnis. Dengan adanya pengalaman kerja maka pegawai akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga akan meningkatkan kemampuan manajemen dalam memberikan arahan dan menjaga kedisiplinan pegawai dalam bekerja. Disiplin juga akan meningkatkan prestasi kerja pegawai Undip TV.

Peningkatan produktivitas kerja program pengembangan yang dipikirkan secara matang akan memberikan kontribusi pada peningkatan kuantitas, kualitas, dan produktivitas kerja karyawan. Ini karena karyawan yang bersangkutan telah meningkatkan keterampilan manajerial, manusia, dan teknis mereka. Strategi komprehensif untuk mewujudkan ide, rencana, dan tindakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam bisnis telekomunikasi, prosedur digunakan untuk menyaingi penyiar yang berbeda untuk memenangkan hati banyak orang. Stasiun penyiaran akan selalu merencanakan programnya secara strategis, memastikan merancang acara sebaik mungkin agar tetap mendapatkan pendengar.

Penonton adalah fokus dari seluruh departemen pemasaran untuk bisnis. Penonton adalah individu yang berhak memutuskan layak atau tidaknya konten untuk ditonton. Studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan membuang produk, jasa, ide, atau pengalaman yang memenuhi kebutuhan dan keinginannya disebut perilaku Penonton.

Berikut beberapa kategori fokus pengambilan data dalam penelitian:

1. **Kompetensi Personil**

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang karyawan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap karyawan sehingga mampu untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan di perusahaannya.

2. **Pengalaman Kerja**

Kinerja adalah masalah yang mendapat banyak perhatian. Perusahaan bergantung pada kinerja karyawan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya. Dalam hal membina kepuasan kerja, kinerja karyawan dan manajemen tidak dapat dipisahkan.

3. **Peningkatan Kualialitas Produksi**

Fokus pada penyampaian pesan yang jelas dan terstruktur dalam konten, menggunakan tenaga personil dengan semaksimal mungkin dan memanfaatkan peralatan yang ada. Memberikan rasa kepada video output dan berfokus pada kebenaran informasi.

3.1 Informan Penelitian

UNDIP TV merupakan badan yang berdiri dibawah naungan Divisi Humas dan Promosi Universitas Diponegoro Semarang, UNDIP TV berfungsi untuk mengetahui dan mengevaluasi opini-opini publik yang berkaitan dengan organisasi, serta memanfaatkan komunikasi sebagai media untuk memberikan informasi yang sesuai dengan fakta, disampaikan dengan cara-cara yang baik dan benar untuk mengarahkan opini publik ke arah yang diharapkan. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa UNDIP TV juga berkomunikasi dengan public melalui media sosial, salah-satunya kanal YouTube.

Di Departemen Produksi TV UNDIP, kompetensi karyawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan organisasi untuk terus beroperasi. Kinerja karyawan, termasuk jumlah dan kualitas layanan yang diberikan, ketepatan waktu, dan sifat kooperatif karyawan, akan menentukan seberapa besar kontribusi mereka terhadap perusahaan. Organisasi harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong karyawan disiplin dalam bekerja dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka secara maksimal.

Kompetensi UNDIP TV dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk menciptakan konten, tetapi untuk mencapai semua itu tidaklah gampang seperti halnya mengelola sosial media. Personil Undip TV dibagi dalam beberapa bidang diantaranya Broadcaster and Digital

Journalism, Desain Grafis, Video Editor and Videographer. Semua bidang ini memiliki peran yang penting dalam pengembangan konten dan informasi di UNDIP TV.

Tabel 7 Informan UNDIP TV

No.	Status	Jumlah
1.	Staff Undip TV	2
2.	Staff Professional UNDIP TV	1
3.	Supervisor Humas dan Promosi	1
4.	Manajer Layanan Terpadu dan Humas	1
5.	Jumlah	5

Sumber : Data Penelitian 2023

3.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan produktivitas karyawan UNDIP TV dalam produksi konten dan informasi pada kanal YouTube. Beberapa poin penting dalam penelitian ini adalah, kompetensi personil, Budaya Organisasi, dan kepengurusan pemimpin dan birokrasi kampus dalam mempengaruhi media kampus. Dalam konteks ini, produktivitas diukur berdasarkan kualitas, kuantitas, dan kecepatan produksi konten dan informasi yang dihasilkan oleh karyawan. Dari hasil pengumpulan data terkumpul data sebagai berikut:

3.2.1 Komponen Kompetensi Personil

3.2.1.1 Pemenuhan Pengetahuan SDM Undip TV

Dari hasil wawancara dengan informan, dapat diketahui bahwa Undip TV masih membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan pengetahuan produksi program acara mulai dari pengetahuan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh informan 3 sebagai pengolah data, informasi dan publikasi Undip TV :

”Pengetahuan dasar yang harus dimiliki adalah kemampuan memproduksi konten yang berkualitas. Hal ini bisa dilihat dari dua perkara, yaitu ketrampilan dari sisi teknis dan juga memiliki sisi kreatif. Mengenai soal teknis masih bisa dilakukan oleh semua orang. Misalnya untuk edit gambar, jika personil memiliki gambar-gambar kemudian dapat digabungkan, atau dipotong sesuai dengan kebutuhan, tetapi untuk kreatifitas berarti harus berfikir kreatif agar gambar tersebut memiliki makna dan mempunyai kesan mendalam terhadap penontonnya. Artinya seorang insan *broadcasting* harus mampu mengemas program dengan kreatifitas yang dia miliki.”

Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh informan 4, sebagai menjadi supervisor humas dan promosi Undip. Informan menambahkan bahwa kreatifitas memang dibutuhkan bagi siapapun yang terlibat dalam proses produksi di Undip TV :

“Berpikir kreatif dapat menyelesaikan atau mencari solusi jika personil mengalami hambatan. Bisa, ibaratnya kalau kita ini *troubleshoot* lah, bisa menyelesaikan masalah itu.”

Selain itu informan menambahkan pendapatnya bahwa untuk memenuhi performa yang baik dari personil Undip TV, dibutuhkan kemampuan untuk menaati pada *standar operating procedure* (SOP).

“Untuk memenuhi performa yang baik, dalam bekerja personil mampu mengikuti SOP yang ada, kemudian personil harus mengikuti *guideline*

yang diberikan, secara teknis juga harus memenuhi standar kualifikasi performa yang baik, kemudian juga bisa memenuhi target, serta memenuhi *deadline* yang ditetapkan.”

Personil Undip TV menanggapi dengan cara berbeda, yaitu untuk memenuhi standar kompetensi paling tidak dibutuhkan konsistensi dalam proses pembuatan produksi, akan tetapi hal ini tidak mudah dilakukan, seperti yang disampaikan oleh informan 1 dan 2 :

“Tapi kalau di Undip TV, kita ingin konsisten sepertinya belum bisa. Bukan tidak mau atau tidak bisa, tetapi belum bisa. Karena kita *basicnya* di Humas itu masih melayani. Melayani yang dimaksud disini yaitu contohnya apabila ada unit atau fakultas lain yang membutuhkan, mungkin organisasi atau UKM meminta tolong Undip TV untuk *live streaming*, meminjam alat dan pendampingan maka harus kita laksanakan sebagai bagian dari pelayanan, dan ini seringkali membuat pekerjaan utama dalam memproduksi menjadi terbengkelai.”

Hal ini berarti bahwa kendala yang dihadapi dalam memenuhi target *deadline* dalam produksi program terutama dalam proses editing yang membutuhkan waktu seringkali terhambat karena adanya pekerjaan tambahan di luar tugas yang sedang diselesaikan sehingga pemenuhan untuk jumlah personil juga menjadi hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sumber daya manusia di Undip TV.

3.2.1.2 Kepemimpinan Demokratis Lingkungan Kerja Undip TV

Kepemimpinan menjadi bagian yang sangat penting dalam pemenuhan kompetensi personil karena akan menentukan produktivitas kerja personil Undip TV, terutama dalam produksi konten dan informasi pada kanal youtube. Dilihat dari jawaban yang diberikan oleh informan 3, dapat diketahui bahwa proses

pengawasan dilakukan melalui beberapa level pimpinan, yaitu dari pengurus

Undip TV:

“Gaya kepemimpinan di Undip TV tidak jauh beda dengan kepemimpinan demokratis yaitu mementingkan kepentingan bersama, tapi prosesnya lebih cepat dibanding industri media yang besar, kita disini juga tergantung keputusan birokrasi kampus yang menaungi UNDIP TV”.

Peneliti juga menanyakan terkait tantangan yang pernah dialami selama menjalankan tugas di Undip TV, dalam hal ini yang dimaksud adalah pendanaan. Informan 3 menjawab dengan mengaitkan dengan tujuan awal pembentukan Divisi Undip TV itu sendiri.

“Beda kan, kalau di sini ya seperti itu. Terkadang ada yang tertunda, setahun baru terlatih, lalu 2 tahun kemudian, seperti itu, selanjutnya yaitu tantangan terbesarnya. Kita punya banyak ide untuk membuat konten, punya ide, punya misi, cita-cita, ingin seperti ini, tapi tidak bisa segera mewujudkan misi - misi, cita - cita tersebut, hal ini dikarenakan banyak kegiatan dengan unit -unit lain, selain itu juga ada proses birokrasi yang harus ditempuh”

3.2.1.3 Memperhatikan Produktivitas Konten

Menyambung pertanyaan tentang kompetensi personil, peneliti ingin mencari tahu bagaimana meningkatkan kompetensi untuk terus berkembang. Menurut Informan 3 kunci keberhasilan dalam mempromosikan kanal YouTube Undip TV bisa dilihat dari *manpower* yaitu kekuatan kinerja dari para personil, dengan melibatkan target audiens dalam menampung informasi media kampus.

“Dari sisi *manpower* sebenarnya kita bisa mencapai target, akan tetapi kita juga dibatasi oleh sistem birokrasi yang menurunkan perlengkapan industri konten kita, saya mungkin membuat apapun mudah untuk saya.”

Tetapi untuk menciptakan *manpower* juga tidak mudah, karena ada proses yang harus dilalui, jadi target yang ingin di raih menjadi tertunda karena hal tersebut hambatannya. Masuknya tim pendidik juga menjadikan suasana memproduksi konten sebagai kegiatan belajar walaupun ini lingkungan kerja.

“akan tetapi saya membutuhkan *manpower*, guna menambah *manpower* itu tidak bisa semudah yang kita kita inginkan, Bidang industri berbeda, apabila kita punya, semua dapat dilakukan, semuanya sudah kita kerahkan, mereka mau maju bareng, langsung jalan. Hal ini yang menjadi perbedaannya. Mereka mengatakan bahwa di sini tidak bisa 100 % berlari bersama, akan tetapi karena ada tim pendidikan yang juga masuk di dalamnya sehingga ada suasana belajar untuk memproduksi konten”.

Informan 4 mengatakan bahwa birokrasi dalam dunia kampus juga menjadi hambatan tersendiri untuk Undip TV, ini karena sistem sentralisasi yang menjdikan keputusan pusat sebagai perintah yang tidak bisa dirubah begitu saja. Karena memang sebagai devisi harus bisa memahami tidak hanya Undip TV yang harus dikembangkan, tetapi basnyak aspek lain:

“Birokrasi ini juga menjadi hambatan yang pernah dihadapi selama bekerja. Disana kita bisa berkembang lebih, kita punya ide, ingin membuat sesuatu tetapi terhambat karena birokrasi, jadi masih terlambat, terhambat untuk mau mewujudkan ide itu sehingga menjadi lama tidak ada perkembangan”.

Informan 5 menambahkan bahwa cara meningkatkan kualitas konten YouTube Undip TV bisa dilakukan saat pra produksi dengan cara menentukan tema konten, seperti podcast, komen komen positif, *exploring spot* keren di kampus, campus tour, tutorial dan infografis. Kemudian konsisten (rutin mengunggah di youtube dan media sosial lainnya), minimal 1 hari ada 1 konten yang diunggah untuk menciptakan traking yang baik.

Selalu update, mengikuti trend atau yang sedang viral dan yang tidak kalah penting yaitu memperhatikan kualitas audio (mengingat tayangan youtube tidak hanya melihat visual, tetapi kejelasan suara atau audio yang berisi pesan dan informasi).

3.2.2 Komponen Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja dibagi dalam tiga aspek pertanyaan oleh peneliti. yaitu tentang budaya organisasi, evaluasi pembaruan kinerja, dan kerja sama antar tim. Pengalaman kerja membantu dalam meningkatkan kualitas produksi di kualitas YouTube dan TV, dalam hal ini Informan 3 mengatakan bahwa pengalaman kerja tidak hanya dari Undip TV saja tetapi pengalaman juga harus dicari dari dunia luar.

“Pengalaman kerja sangat membantu, karena kebetulan pengalaman kerja saya di industri nasional, bahkan pernah di multinational, bahkan di internasional. Berdasarkan pengalaman tersebut memberikan pengetahuan mengenai kualitas yang bagus itu seperti apa, sehingga hal itu yang bisa menjadi ukuran, membantu untuk menambah referensi. Mengetahui bagaimana dan apa yang harus dilakukan dilingkup nasional maupun internasional”.

Informan 3 juga menambahkan bahwa pengalaman kerja di Undip TV bersifat satu arah dan monoton, karena kita bukan industri *money-oriented* seius tapi tidak kejar-kejaran. Para personil juga masih dalam masa belajar da berproses, sebagai media kampus ini merupakan tantangan tersendiri untuk diperhatikan.

“untuk personil memang mengerjakan pekerjaan dengan baik,. Akan tetapi jika di lingkungan kampus sedikit berbeda, karena ada yang memang serius bekerja tetapi yang lain masih proses untuk belajar, jadi masih ada perkenalan, kita sangat *welcome*

memberikan pengarahan dan kami paham, sehingga tidak bisa sekeras seperti di industri pada kenyataannya”.

3.2.2.1 Budaya Organisasi UNDIP TV

Aspek yang pertama dalam poin pengalaman kerja, peneliti menanyakan budaya organisasi. Pertanyaan ini diajukan pada informan 1 dan 2, setiap organisasi pasti punya budayanya masing masing, dalam lingkungan Undip TV mengutamakan kenyamanan dan keakraban sesama personil.

“Karena teman-teman serta lingkungan kerja yang mendukung, *support* dengan kegiatan yang dilakukan dapat memudahkan saya untuk menjalankan tugas sesuai bagian dan tugas saya. Kemampuan kreatif juga harus dimiliki oleh personal Undip TV. Walaupun sebenarnya di Undip TV itu kemampuan setiap orang berbeda-beda”.

Informan 1 dan 2 menambahkan selain skill yang harus diasah, hubungan baik juga harus di jaga untuk membentuk budaya organisasi itu sendiri, pemenuhan kebutuhan ketenangan juga dibutuhkan bagi setiap personil. Perkembangan yang dilakukan oleh UNDIP TV tidak hanya bisa dilihat dari kualitas kontennya saja, tetapi penciptaan hubungan yang baik antar personil juga menjadi bukti bahwa organisasi tersebut telah maju.

3.2.2.2 Evaluasi dan Pembaruan Kinerja UNDIP TV

Dalam proses produksi konten dan informasi personil membutuhkan bimbingan dan evaluasi dalam menjalankan tugasnya, peneliti ingin mengetahui bahwa evaluasi kerja yang dilakukan Undip TV.

Informan 3 mengatakan bahwa evaluasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

“Dalam proses mengenai evaluasi ada namanya evaluasi langsung dan evaluasi tidak langsung. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui fokus yang dilakukan selama berada di Youtube atau fokus tujuan selama di Youtube”.

3.2.2.3 Kerjasama Tim

Melihat hubungan antara kompetensi personil Undip TV dan promosi kanal YouTube Undip TV dalam melaksanakan tugasnya, peneliti menanyakan bagaimana kerja sama yang terjalin dalam lingkungan Humas dan Undip TV. Informan 3 menyampaikan bahwa kenyamanan selama personil bekerja juga penting diperhatikan, ini akan mempengaruhi produktifitas mereka dalam bekerja.

“Fokus yang dilakukan selama pengembangan Youtube Undip TV dalam menjadi media kampus, tidak hanya mementingkan hasil tetapi juga kenyamanan karyawan.

Informan 3 menambahkan jawaban terkait tim bisa saling membantu waktu produksi, yang diharapkan sebenarnya dapat memproduksi konten berkualitas, yang bisa membantu meningkatkan reputasi undip, tetapi memang semuanya dilakukan secara bertahap tidak semuanya dapat dilakukan sekaligus, semuanya ada proses, jadi perlu tahap, perlu proses, dan perlu waktu juga. Informan 3 mengatakan bahwa Undip memang punya impian, tetapi itu dikerjakan dengan hati-hati dan tidak terburu-buru.

“Kita tidak melulu mengejar , kita disini santai misal ada kerja saling membantu dan *backup* selain itu juga semua di anggap keluarga agar waktu kita bekerja itu nyaman. Karena tidak seperti di industri yang serba cepat.

3.2.3 Komponen Peningkatan Kualifikasi Produksi Konten

3.2.3.1 Pemenuhan Keterampilan dan Pembangunan Kompetensi

Pemenuhan akan peningkatan produktivitas konten yang sudah dibuat oleh personil dalam menciptakan project atau konten berikutnya yang akan datang. Peneliti menanyakan pemenuhan keterampilan apa saja yang pernah di dapatkan dalam masa kerja di Undip TV, Informan 1 dan 2 mengatakan bahwa pelatihan paling sering yaitu pelatihan jurnalistik.

“Di Undip TV mendapat pelatihan seperti penulisan rilis, , bagaimana menulis skrip sebelum membuat konten, cara menulis caption untuk mendapatkan perhatian khalayak yang tinggi untuk di Undip”.

Informan 1 dan 2 menegaskan bahwa paling penting dalam menjalankan tugas yaitu di bidang jurnalistik, untuk itu ilmunya digunakan untuk bekerja. Tangung jawab yang dipikul personil juga harus diimbangi dengan pemenuhan hak mereka dalam menjalankan tugas.

“Pertama untuk bekerja, untuk mendapatkan ilmu baru. Kedua, menambah relasi yang luas. Ketiga, menghasilkan karya. Mungkin karya kita untuk kantor tetapi untuk diri saya sendiri itu sebuah kepuasan jika hasil karya disukai bisa dikatakan diapresiasi oleh orang lain atau pimpinan bahwa karya itu memang benar baik”.

Informan 5 menambahkan bahwa pelatihan itu juga mendapatkan sertifikat, dan menjadikan para personil aktif mengikuti kompetisi untuk semakin mengasah skill sekaligus menambah ilmu dan meng upgrade skill

3.2.3.2 Strategi Komunikasi Eksternal Dapat Meningkatkan Citra

Peneliti melakukan wawancara dengan Manajer Layanan Terpadu dan Humas sebagai Informan 5, Dalam mengambil perhatian audien diperlukan strategi yang tepat dalam publikasi konten agar tepat sasaran dan bisa dipahami dengan gamblang. Strategi dan upaya yang dilakukan Undip TV dalam memenuhi kebutuhan peningkatan citra dan kebutuhan konten youtube.

“strateginya lebih berfokus pada pembentukan citra kampus di mata khalayak luas atau khalayak target dari konten itu sendiri. Contohnya jenis-jenis konten yang diproduksi berbeda-beda, masing masing memiliki target audien yang berbeda-beda”

Informan 5 beranggapan strategi yang baik harus ada koordinasi tim produksi (crew), tema, faktor pendukung yang sejalan dengan penerapan prinsip ideologis yang rasional, penanaman modal yang cukup, dan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini Informan 5 menyampaikan bahwa fokus dari konten ini adalah pengguna yaitu Mahasiswa, Calon mahasiswa, Orang tua mahasiswa, Orang tua calon mahasiswa dan Publik dan stakeholder lainnya baik internal maupun eksternal. Dari informas Informan 5 Undip TV juga berupaya mengenalkan karya Undip TV pada dunia luar.

“Undip TV selain mengenalkan keadaan di dalam kampus juga mengenalkan Undip TV ke dunia luar, supaya lebih mudah mengenalkan karya ke khalayak luas. Konten YouTube Undip TV dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna”.

3.2.3.3 Hambatan Produktivitas Undip TV

Tantangan yang dihadapi oleh karyawan UNDIP TV dalam produksi konten dan informasi pada kanal YouTube. Peneliti menanyakan kesulitan yang pernah dialami selama proses pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Menurut informan 1 sebagai personil Undip TV hambatan paling sering terjadi waktu produksi berlangsung.

“Kesulitan pernah dialami di lapangan, contohnya seperti perizinan. Perizinan yang sudah dicapai dengan dilapangan berbeda. Mungkin akan ada gesekan, tetapi tidak begitu parah. Sehingga butuh penjelasan dan komunikasi lebih baik lagi. Kesulitan lain terkait alat, terkadang kita ingin alat untuk mengambil gambar dari atas, butuh drone, kamera dan lensa, kita masih terbatas untuk alat dan SDM, karena perlu bagi tugas untuk mengambil footage dengan yang edit”.

Menurut Informan 1 masalah muncul selama produksi berlangsung tidak hanya 1 atau dua kali, dan itu adalah hal yang tidak bisa ditebak kapan akan terjadi. karena tim mengembangkan rencana yang matang dan mempersiapkannya selama praproduksi. Untuk mengatasi setiap tantangan yang mungkin terjadi selama proses pengambilan gambar, kematangan dalam perencanaan, antisipasi, pemikiran cepat, dan persiapan tim sangat penting.

Tabel 8. Daftar Kesimpulan Tanya Jawab

No.	Kategori	Jawaban
1.	Keahlian apa yang saja yang wajib dimiliki personil Undip TV. Dan seperti apa ukuran performa yang baik untuk undi TV seperti itu.	Skill yang wajib dimiliki personil UNDIP TV antara lain videographer, fotografer, editor, desain grafis, dan digital journalism. Punya pengetahuan di

	Ini berdasarkan pegawai atau personil yang ada di Undip TV.	bidang broadcasting umum sangat dibutuhkan karena keterbatasan personil, kreativitas juga diperlukan untuk mendampingi kemampuan broadcasting, ini berguna mencari solusi bila ada masalah dalam proses produksi. Selain itu konsisten juga perlu dimiliki oleh setiap personil.
2.	Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas karyawan UNDIP TV dalam produksi konten dan informasi pada kanal youtube, dengan tujuan pemenuhan pengawasan dan pembangunan motivasi.	Kepemimpinan dalam di UNDIP TV ada dua yaitu Supervisor Humas Promosi dan Manajer Layanan Terpadu dan Humas, kepemimpinan di UNDIP TV memakai kepemimpinan Demokrasi karena prosesnya lebih cepat dan mementingkan kebersamaan.
3.	Dalam meningkatkan kompetensi sangat penting untuk terus berkembang kunci keberhasilan dalam mempromosikan kanal youtube Undip TV, dengan melibatkan target audiens dalam menampung informasi media kampus.	Meningkatkan kualitas konten bisa dengan menentukan tema konten, konsisten, selalu update, dan memperhatikan kualitas audio. Manpower sudah mencapai target yang akan diraih, tetapi juga harus mempertimbangkan beberapa hambatan didalamnya, seperti birokrasi dalam universitas.
4.	setiap organisasi pasti punya budayanya masing masing, lalu bagaimana budaya organisasi yang diterapkan di UNDIP TV?	organisasi dalam lingkungan kerja UNDIP TV memiliki budaya saling support sesama personil dan saling mengembangkan kreativitas bersama, didukung bawaan setiap individu yang menginginkan kenyamanan dalam dunia kerja.
5.	Dalam proses produksi konten dan informasi personil membutuhkan bimbingan dan evaluasi dalam menjalankan tugasnya, dengan memberikan perbaikan tugas yang dipegang.	evaluasi di UNDIP TV dilakukan dua kali yaitu saat produksi acara dan saat rapat dengan manajer dan supervisor.

6.	Melihat hubungan antara kompetensi personil Undip TV dan promosi kanal YouTube Undip TV dalam melaksanakan tugasnya, memaksimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia.	dalam fokus pengembangan konten saling bantu dan backup saat membantu sesama personil, kerjasama menciptakan kenyamanan sehingga kekeluargaan lebih terjaga.
7.	Pemenuhan akan peningkatan produktivitas konten yang sudah dibuat oleh personil dalam menciptakan project atau konten berikutnya yang akan datang.	di UNDIP TV pelatihan diberikan sesuai kebutuhan personil, seperti penulisan rilis, cara menulis caption, dan pengikut sertaan dalam beberapa kompetisi media dan dilakukan pembangunan saat ada evaluasi kerja.
8.	Dalam mengambil perhatian audien diperlukan strategi yang tepat dalam publikasi konten agar tepat sasaran dan bisa dipahami dengan gamblang.	dalam meningkatkan citra diperlukan adanya penentuan target dari konten yang dibuat, audiens akan mencari kebutuhan sesuai kebutuhan mereka, seperti konten akademik dan non-akademik.
9.	Tantangan yang dihadapi oleh karyawan UNDIP TV dalam produksi konten dan informasi pada kanal YouTube.	kesulitan atau hambatan terjadi dalam beberapa waktu yaitu waktu pra produksi (survei lokasi dan pengkondisian dengan pihak terkait, Produksi(perizinan yang dipersulit) dan pasca produksi (sering terjadi hambatan berupa file yang kurang)

Sumber: Penelitian 2023

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Peneliti pada bab ini akan melakukan analisis Purposive sampling yang digunakan untuk menganalisis bab sebelumnya, guna menunjukkan kompetensi personil Undip TV dan pengalaman kerja sebagai peningkatan kualifikasi produksi di kanal youtube UNDIP TV. Media kampus yang ada di Universitas Diponegoro (UNDIP) dinilai memiliki kapabilitas untuk mengembangkan diri dengan cepat, UNDIP TV menjadi wadah informasi dan berita kegiatan yang terlaksana di Universitas Diponegoro (UNDIP).

Upaya organisasi yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan kinerja organisasi melalui program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan dikenal dengan pengembangan sumber daya manusia. Penekanan pada sumber daya manusia sebagai modal berharga dalam perusahaan mencerminkan pekanan lebih pada sumber daya tak berwujud daripada yang nyata. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang terkait dengan penerapan ide, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan dalam kerangka waktu tertentu. Dalam industri penyiaran, strategi digunakan untuk bersaing dengan penyiar lain untuk memenangkan audiens.

UNDIP TV memiliki peran yang sangat besar dalam setiap kegiatan yang ada di Universitas Diponegoro. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak kampus baik yang akan di laksanakan di dalam kampus ataupun diluar kampus

akan selalu di liput oleh UPT UNDIP TV untuk di sebarluaskan kepada khalayak ramai, dalam hal ini adalah masyarakat.

4.1 Peningkatan Kompetensi Personil UNDIP TV dalam Mengelola Konten dan Media

Permasalahan personil dalam divisi UNDIP TV merupakan fokus dalam penelitian, tidak menutupi kemungkinan juga terkait dengan kepemimpinan dan produktivitas konten yang menjadi karya utama dalam divisi ini.

4.1.1 Analisis Pemenuhan Pengetahuan SDM Personil UNDIP TV

Media kampus memang bukan industri informasi besar, media informasi kampus menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, UNDIP TV sebagai salah satu media pembangun reputasi Kampus menyadari bahwa pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci untuk mencapai kesuksesan dalam memenuhi karir organisasi. (REDAKSI, 2015)

Kompetensi yang baik dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM), berdasarkan hasil pra-riset dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 6 orang UNDIP TV masih banyak membutuhkan pengetahuan dalam konteks pekerjaan mereka.

a) Memenuhi Tuntutan Perkembangan Teknologi:

Dalam industri penyiaran, teknologi terus berkembang dengan cepat. Personil UNDIP TV perlu menguasai dan beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam produksi konten dan teknik penyiaran. Pengembangan kompetensi

Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan dan workshop yang terkait dengan teknologi dan peralatan terbaru akan memungkinkan personil untuk tetap relevan dan mengikuti tren terkini dalam industri.

b) Meningkatkan Kualitas Konten dan Informasi:

Kualitas konten dan informasi yang disajikan oleh UNDIP TV merupakan faktor penting dalam memenangkan kepercayaan dan minat audiens. Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang jurnalistik, produksi konten, dan penyuntingan video akan meningkatkan kemampuan personil dalam menghasilkan konten yang berkualitas dan informatif. Dengan demikian, UNDIP TV dapat memenuhi kebutuhan audiensnya dan menghadapi persaingan yang ketat di industri penyiaran.

c) Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas:

Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas personil UNDIP TV. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan, personil akan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Mereka juga akan menjadi lebih adaptif terhadap perubahan dan mampu menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam produksi konten dan informasi.

d) Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi:

Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi personil UNDIP TV. Ketika personil

merasa bahwa organisasi memberikan kesempatan untuk pengembangan diri dan karir, mereka cenderung lebih terlibat dalam pekerjaan mereka dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan.

4.1.2 Analisis Kepemimpinan Demokratis Lingkungan Kerja UNDIP TV

Dalam lingkungan kerja yang dinamis seperti UNDIP TV, kepemimpinan memainkan peran kunci dalam membentuk budaya organisasi yang positif dan produktif. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan demokrasi. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi pentingnya kepemimpinan demokrasi dalam lingkungan UNDIP TV.

a) Mendorong Partisipasi dan Keterlibatan:

Salah satu karakteristik utama dari kepemimpinan demokrasi adalah pemberdayaan karyawan melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan. (Said, 2010) Dalam lingkungan UNDIP TV, ini berarti memberikan kesempatan kepada personil untuk berkontribusi dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengambil keputusan terkait produksi konten dan informasi. Dengan melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan, kepemimpinan demokrasi memberikan mereka rasa memiliki yang lebih besar terhadap pekerjaan mereka, meningkatkan motivasi, dan meningkatkan keterlibatan secara keseluruhan.

b) Membangun Kolaborasi dan Tim Kerja yang Kuat:

Kepemimpinan demokrasi mendorong kerjasama dan kolaborasi di antara anggota tim. Dalam lingkungan UNDIP TV, ini berarti memfasilitasi

komunikasi terbuka dan transparan, mendorong pertukaran ide, dan membangun hubungan kerja yang erat antara karyawan. Dengan memperkuat kolaborasi tim, kepemimpinan demokrasi memungkinkan karyawan untuk saling mendukung, belajar satu sama lain, dan menciptakan sinergi yang meningkatkan kualitas dan efektivitas produksi konten dan informasi.

c) Membuka Ruang untuk Inovasi dan Kreativitas:

Kepemimpinan demokrasi mempromosikan inovasi dan kreativitas dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berbagi ide baru dan solusi yang inovatif. Dalam lingkungan UNDIP TV, ini berarti memberikan ruang bagi karyawan untuk bereksperimen, mengambil risiko yang terkendali, dan mengejar pendekatan baru dalam produksi konten dan informasi. Dengan mendorong kreativitas, kepemimpinan demokrasi dapat membantu UNDIP TV untuk tetap segar, relevan, dan inovatif dalam menyajikan konten kepada audiensnya.

4.1.3 Analisis UNDIP TV Dalam Memperhatikan Produktivitas Konten

Identifikasi Topik dan Kebutuhan Target Audiens, sebagai media kampus yang menampung segala informasi baik secara akademik maupun non-akademik. Pemanfaatan Rencana Konten yang mencakup ide-ide topik, gagasan, format, dan tenggat waktu akan membantu dalam mengatur pekerjaan dan memastikan bahwa konten diproduksi secara efisien. Dengan mengoptimalkan proses produksi konten Youtube yang dapat mengadopsi alur kerja efisien kepada seluruh anggota tim, produktivitas ada tim yang terlibat dalam produksi

konten YouTube media kampus, Ini bisa melibatkan penggunaan peralatan rekaman dan editing yang memadai, pemanfaatan tempat dan fasilitas kampus yang relevan, dan penggunaan bahan atau konten yang telah ada untuk menghemat waktu dan usaha.

Fokus pada kualitas konten yang dihasilkan proses produksi konten yang efisien dan optimalkan untuk meningkatkan produktivitas, ada tim yang terlibat dalam produksi konten YouTube UNDIP TV penting untuk membangun kolaborasi yang efektif, kualitas konten sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dan mempertahankan minat audiens. Saat ini, dengan banyaknya informasi yang tersedia di internet, pengguna memiliki banyak pilihan dan seringkali hanya akan berinteraksi dengan konten yang memenuhi harapan mereka. Oleh karena itu, memahami kebutuhan audiens dan menyediakan konten berkualitas tinggi yang relevan dan menarik adalah kunci untuk menarik perhatian dan mempertahankan pengunjung.

Konten berkualitas tinggi membantu membangun kepercayaan dengan audiens. Ketika pengguna merasa konten yang Anda sajikan akurat, bermanfaat, dan terpercaya, mereka cenderung kembali untuk mencari informasi lebih lanjut atau mengikuti konten Anda secara teratur.

Setiap audiens memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda. Dengan memahami audiens Anda, Anda dapat membuat konten yang relevan dan berharga bagi mereka. Ini dapat melibatkan menjawab pertanyaan mereka, menyediakan solusi untuk masalah yang mereka hadapi, atau memberikan

informasi yang berguna bagi mereka. Dengan memberikan konten yang memenuhi kebutuhan audiens, Anda dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan mereka.

Konten berkualitas tinggi cenderung menciptakan keterlibatan yang lebih tinggi dari audiens. Ketika pengguna merasa terlibat dengan konten Anda, mereka lebih mungkin untuk berinteraksi, memberikan umpan balik, dan berbagi konten dengan orang lain. Hal ini dapat membantu meningkatkan visibilitas konten Anda dan menarik lebih banyak audiens potensial.

Dengan menyediakan konten yang konsisten dan berkualitas tinggi, dapat membangun loyalitas merek di antara audiens. Ketika pengguna mengidentifikasi konten sebagai sumber yang andal dan bermanfaat, mereka akan lebih cenderung untuk tetap setia dan mengikuti perkembangan. Membedakan diri dari pesaing: Kualitas konten yang tinggi juga dapat membantu Anda membedakan diri dari pesaing Anda. Jika Anda dapat menyediakan konten yang lebih baik daripada apa yang ditawarkan oleh pesaing Anda, Anda memiliki kesempatan untuk menarik audiens yang lebih besar dan mengembangkan basis penggemar yang kuat.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan audiens, penting untuk terus memantau dan menganalisis respons audiens terhadap konten Anda. Menggunakan alat analitik dan mendengarkan umpan balik dari audiens dapat membantu Anda memahami apa yang bekerja dan apa yang perlu diperbaiki. Dengan memprioritaskan kualitas konten dan mengadopsi pendekatan yang berfokus

pada audiens, Anda dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan audiens Anda dan mencapai kesuksesan dalam strategi pemasaran dan komunikasi Anda.

4.2 Pengalaman Kerja Personil Selama Bekerja di UNDIP TV

Dari adat yang didapatkan pada BAB III pengalaman menjadi suatu proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal atau non formal yang dapat diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang pada suatu pola tingkah laku yang lebih baik (Zainullah dkk., 2013). Pengalaman kerja dapat dilihat dari lama waktu atau masa kerja karyawan dalam bekerja baik di perusahaan yang sebelumnya maupun perusahaan yang sekarang (Riyadi, 2015). Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

Proses peningkatan kapasitas kerja personil UNDIP TV untuk mencapai tujuan divisi dikenal sebagai pengembangan karir. Pengalaman kerja yang memadai diperlukan untuk perwakilan, untuk memberikan kepuasan kerja kepada setiap pekerja yang akan mempengaruhi peningkatan pameran mereka. Individu cerdas yang berpengalaman atau individu brilian yang berpengalaman adalah mereka yang sebenarnya mendapat manfaat dari bekerja untuk waktu yang sangat lama di asosiasi atau organisasi yang berbeda.

4.2.1 Analisis Budaya Organisasi UNDIP TV

Divisi media kampus adalah lingkungan yang dinamis, penuh dengan tantangan dan dilema birokrasi. Di tengah tanggung jawab untuk menghasilkan konten yang menarik dan relevan, penting bagi organisasi media untuk menciptakan budaya organisasi yang nyaman bagi karyawan. Budaya organisasi yang positif dan inklusif dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kepuasan karyawan. Dalam sumber ini, penulis akan membahas tentang pentingnya budaya organisasi yang nyaman di dunia media.

a) Mendorong Kolaborasi dan Keterbukaan:

Budaya organisasi yang nyaman di dunia media didasarkan pada kolaborasi dan keterbukaan. Karyawan perlu merasa nyaman untuk berbagi ide, memberikan masukan, dan berkolaborasi dengan rekan kerja mereka. Mendorong diskusi terbuka dan memperhatikan pendapat semua anggota tim dapat menghasilkan ide-ide inovatif dan solusi yang kreatif dalam produksi konten dan informasi.

b) Memberikan Ruang untuk Eksperimen:

Dalam dunia media, eksperimen dan inovasi adalah kunci untuk tetap relevan dan menarik bagi audiens. Budaya organisasi yang nyaman harus memberikan ruang bagi karyawan untuk mencoba hal-hal baru dan mengambil risiko yang terkendali. Karyawan perlu merasa didukung dan diberi kepercayaan untuk mencoba pendekatan baru dan mengembangkan ide-ide yang berbeda untuk menghasilkan konten yang segar dan menarik.

c) Menghargai Keterampilan dan Kreativitas:

Budaya organisasi yang nyaman di dunia media harus memberikan pengakuan dan apresiasi terhadap keterampilan dan kreativitas karyawan. Mengakui kontribusi individu dan tim dalam menghasilkan konten yang sukses, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan kesempatan untuk pertumbuhan dan pengembangan profesional akan meningkatkan motivasi karyawan. Ketika karyawan merasa dihargai dan diperhatikan, mereka cenderung bekerja dengan lebih baik dan bersemangat.

d) Mengutamakan Keseimbangan Kerja-Hidup:

Industri media seringkali menuntut jadwal yang padat dan tekanan yang tinggi. Namun, penting bagi organisasi media untuk menciptakan budaya yang mementingkan keseimbangan kerja-hidup karyawan. Menyediakan fleksibilitas dalam jadwal kerja, mendukung cuti yang seimbang, dan mempromosikan kesejahteraan karyawan dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kepuasan kerja.

4.2.2 Analisis Evaluasi dan Pembaruan Kinerja UNDIP TV

Penetapan Tujuan dan *Key Performance Indicator* (KPI): UNDIP TV menetapkan tujuan yang jelas untuk konten dan strategi komunikasi. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu. Selain itu, menentukan indikator kinerja kunci *Key Performance Indicator* (KPI) yang sesuai akan membantu dalam evaluasi.

Pengumpulan Data dan Feedback: UNDIP TV perlu mengumpulkan data dan feedback dari berbagai sumber, seperti statistik penonton, survei kepuasan,

komentar dari audiens, dan analitik media sosial. Data ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana konten dan strategi komunikasi sedang berjalan.

Analisis dan Evaluasi: Data yang dikumpulkan harus dianalisis secara cermat untuk mengevaluasi kinerja konten dan strategi komunikasi UNDIP TV. Hal ini dapat melibatkan evaluasi kesesuaian dengan tujuan yang ditetapkan, pengukuran keberhasilan mencapai *Key Performance Indicator* (KPI), dan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada.

Identifikasi Perbaikan: Berdasarkan hasil evaluasi, UNDIP TV perlu mengidentifikasi area di mana perbaikan dapat dilakukan. Mungkin ada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas produksi, mengoptimalkan strategi pemasaran konten, atau mengadaptasi konten sesuai dengan kebutuhan dan preferensi audiens.

Pembaruan Konten dan Strategi: Setelah mengidentifikasi area perbaikan, UNDIP TV dapat melakukan pembaruan konten dan strategi komunikasi mereka. Ini mungkin melibatkan pengeditan atau pengembangan konten yang ada, penggunaan platform atau saluran komunikasi baru, atau pengoptimalan penggunaan teknologi dan alat pendukung.

Implementasi dan Monitoring: Pembaruan konten dan strategi komunikasi perlu diimplementasikan dengan cermat. UNDIP TV harus memantau kinerja dan dampak perubahan yang dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan dicapai.

Siklus Evaluasi Terus-menerus: Evaluasi dan pembaruan tidak boleh menjadi satu kali, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan. UNDIP TV perlu menjadwalkan evaluasi reguler untuk terus memantau dan memperbaiki kinerja konten dan strategi komunikasi mereka seiring waktu.

4.2.3 Analisis Kerjasama Tim UNDIP TV

Dalam lingkungan media kampus, UNDIP TV menjaga kerjasama antar tim sangat penting untuk mencapai tujuan tugas Divisi Humas dan Promosi. Kerjasama yang baik antar tim memungkinkan aliran informasi yang lancar, koordinasi yang efektif, dan penyelesaian tugas dengan lebih efisien. Penting untuk memiliki komunikasi yang terbuka dan jelas antara anggota tim. Dengan berbagi informasi, ide, dan masalah secara transparan, setiap anggota tim dapat memiliki pemahaman yang sama tentang tugas dan tanggung jawab mereka. Komunikasi yang baik juga membantu dalam menghindari miskomunikasi dan konflik yang tidak perlu.

Menetapkan tugas dan peran dengan jelas kepada setiap anggota tim akan membantu dalam menghindari tumpang tindih atau kekurangan tanggung jawab. Pastikan setiap anggota tim memahami tugas mereka dan memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana mereka berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Mendorong kolaborasi antar anggota tim adalah kunci untuk menjaga kerjasama yang baik. Ajak anggota tim untuk bekerja bersama, berbagi ide, dan mencari solusi bersama-sama. Kolaborasi dapat memperkaya kualitas pekerjaan dan membangun rasa kepemilikan bersama terhadap hasil yang dicapai.

Mengakui dan menghargai kontribusi individu dalam tim sangat penting. Berikan apresiasi dan umpan balik positif kepada anggota tim yang berkinerja baik atau memberikan kontribusi berharga. Ini akan memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi aktif dan memberikan yang terbaik dalam tugas mereka. Konflik mungkin terjadi di antara anggota tim. Penting untuk mengatasi konflik dengan bijaksana dan segera menanganinya. Mendorong komunikasi terbuka, mendengarkan semua pihak, dan mencari solusi yang saling menguntungkan adalah cara-cara untuk mengelola konflik dan menjaga kerjasama tim tetap harmonis.

Melalui kerjasama yang kuat dan saling mendukung, tim Divisi Humas dan Promosi di UNDIP TV dapat bekerja efisien dan efektif dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Dengan kerjasama yang baik, tim dapat mencapai tujuan bersama dan memberikan hasil yang berkualitas dalam upaya mempromosikan kampus dan meningkatkan citra kampus.

4.3 Upaya Peningkatan Kualifikasi Produksi Konten untuk Kanal

Youtube UNDIP TV

Permasalahan yang ada UNDIP TV adalah Sumber Daya Manusia (SDM) dan peralatan Broadcast, upaya pemenuhan perlengkapan broadcasting terus dilakukan untuk menuntaskan permasalahan material media kampus.

Content Production Quality Parameter merupakan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari pengalaman saat mereka bekerja pada sebuah organisasi atau suatu badan, semakin lama kita bekerja dan melakukan pekerjaan

di bidang yang sama, maka pengetahuan dan keahlian akan terus terasah. Undip TV ada 4 personel:

1. Hariyani (*Broadcaster + digital journalism*)
2. Rahadyan Wishnu Byantara (Desainer grafis)
3. Sidiq Ariyadi (Video editor - videographer)
4. Indra Bayu Adji (Videographer + editor)

4.3.1 Analisis Pemenuhan Keterampilan dan Pembangunan Kompetensi

Salah satu kebutuhan yang penting yaitu kebutuhan Pemenuhan Keterampilan dan Pembangunan Kompetensi, dalam lingkungan UNDIP TV terdapat aspek dalam teori ini, yaitu:

- a) Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas:

Pengembangan kompetensi SDM juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas personil UNDIP TV. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan, personil akan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Mereka juga akan menjadi lebih adaptif terhadap perubahan dan mampu menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam produksi konten dan informasi.

- b) Peningkatan Kemampuan Manajerial:

Selain meningkatkan keterampilan teknis, pengembangan kompetensi SDM juga penting dalam memperkuat kemampuan manajerial personil UNDIP TV. Pelatihan dalam bidang kepemimpinan, manajemen proyek, dan komunikasi akan

membantu personil dalam mengelola tim, merencanakan dan melaksanakan proyek-produk penyiaran, serta berkomunikasi secara efektif dengan pihak lain di dalam dan luar organisasi.

c) **Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi:**

Pengembangan kompetensi SDM dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi personil UNDIP TV. Ketika personil merasa bahwa organisasi memberikan kesempatan untuk pengembangan diri dan karir, mereka cenderung lebih terlibat dalam pekerjaan mereka dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai peningkatan motivasi itu.

4.3.2 Analisis Strategi Komunikasi Eksternal Dapat Meningkatkan Citra

Dalam analisis ini UNDIP TV mencoba mengirimkan pesan kepada khalayak dari media Youtube bahwa mereka mencoba terus mengembangkan strategi penciptaan konten yang layak dikonsumsi. Salah satunya yaitu strategi komunikasi eksternal, menjadi fokus perhatian tersendiri dari upaya pembangunan citra Universitas.

a. **Membangun Informasi yang Komunikatif:**

Konten mengutamakan komunikasi yang efektif antara informasi dan audiens. Penting untuk memahami siapa audiens target UNDIP TV. Identifikasi kelompok sasaran yang relevan dengan organisasi atau merek Anda dan pelajari tentang kebutuhan, minat, dan preferensi mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang audiens, dapat mengembangkan pesan yang sesuai dan strategi komunikasi yang tepat.

b. Membangun hubungan dengan media

Media massa memiliki peran yang penting dalam membentuk opini publik. Upayakan membangun hubungan yang baik dengan wartawan dan media. Berikan informasi yang relevan dan akurat tentang organisasi Anda, kirimkan siaran pers secara teratur, dan hadir di konferensi pers yang relevan. Hal ini dapat membantu meningkatkan visibilitas dan citra positif melalui liputan media yang baik.

c. Konten yang bermanfaat dan berkualitas:

UNDIP TV menyajikan konten yang bermanfaat, informatif, dan berkualitas tinggi. Bisa meliputi program-program akademik, berita tentang prestasi mahasiswa, kegiatan webinar dan pelatihan, serta kegiatan kampus lain yang sedang dipelajari atau dikembangkan oleh UNDIP.

4.3.3 Analisis Hambatan Produktivitas UNDIP TV

Hambatan produktivitas dalam media kampus dalam analisis berasal dari beberapa faktor, termasuk kebijakan birokrasi, pendanaan alat yang tersendat, dan kurangnya Personil.

Birokrasi yang rumit dan berbelit-belit dapat menjadi hambatan serius dalam meningkatkan produktivitas media kampus. Prosedur yang panjang dan persyaratan yang kompleks dalam mengajukan proposal, mengambil keputusan, atau melibatkan pihak-pihak terkait dapat memperlambat proses kerja media kampus. Kurangnya fleksibilitas dalam mengatasi perubahan dan inovasi juga dapat menghambat kreativitas dan efisiensi.

Kurangnya pendanaan yang memadai untuk memperoleh peralatan dan teknologi yang diperlukan dapat menjadi hambatan serius bagi media kampus. Tanpa peralatan yang memadai, seperti kamera, mikrofon, perangkat lunak editing, atau server penyimpanan data, tim media kampus mungkin sulit untuk menghasilkan konten berkualitas atau mengikuti perkembangan teknologi terkini. Ini dapat membatasi kreativitas, meningkatkan waktu produksi, atau bahkan mempengaruhi reputasi media kampus di mata publik.

Kurangnya personil dalam media kampus akan menjadikan personil memiliki peran ganda dalam setiap tugasnya, penggabungan media kampus dengan divisi Humas dan Promosi dapat menciptakan hambatan produktivitas jika tidak diatur dengan baik. Ketika tanggung jawab dan prioritas antara media kampus, divisi Humas, dan promosi tidak jelas dibedakan, sumber daya dapat terpecah dan fokus menjadi terbagi-bagi. Ini dapat mengakibatkan ketidakjelasan peran, konflik kepentingan, atau penundaan dalam penerbitan konten. (Ri'aeni, Ida, Sulistiana, 2018)

Tabel 9. Rangkuman Hasil Pembahasan

No.	Kategori	Temuan Penelitian
1.	Pemenuhan Pengetahuan SDM Personil UNDIP TV	Kompetensi yang baik dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM), kompetensi itu antara lain: a) Memenuhi Tuntutan Perkembangan Teknologi, b) Meningkatkan Kualitas Konten dan Informasi, c) Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas, d) Peningkatan Kemampuan Manajerial, e) Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi.

2.	Kepemimpinan Demokratis Lingkungan Kerja UNDIP TV	kepemimpinan memainkan peran kunci dalam membentuk budaya organisasi yang positif dan produktif, salah satu pendekatan kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan demokrasi. ini dimaksudkan untuk a)Mendorong Partisipasi dan Keterlibatan, b)Membangun Kolaborasi dan Tim Kerja yang Kuat, c)Membuka Ruang untuk Inovasi dan Kreativitas.
3.	Memperhatikan Produktivitas Konten	Fokus pada kualitas konten yang dihasilkan proses produksi konten yang efisien dan optimalkan untuk meningkatkan produktivitas, dengan menyediakan konten yang konsisten dan berkualitas tinggi, dapat membangun loyalitas merek di antara audiens. Ketika pengguna mengidentifikasi konten sebagai sumber yang andal dan bermanfaat, mereka akan lebih cenderung untuk tetap setia dan mengikuti perkembangan.
4.	Budaya Organisasi UNDIP TV	Di tengah tanggung jawab untuk menghasilkan konten yang menarik dan relevan, penting bagi organisasi media untuk menciptakan budaya organisasi yang nyaman bagi karyawan. ini dimaksudkan untuk Mendorong Kolaborasi dan Keterbukaan, memberikan ruang untuk eksperimen, menghargai keterampilan, mengutamakan keseimbangan kerja-hidup, mendorong pembelajaran dan pembangunan.
5.	Evaluasi dan Pembaruan Kinerja UNDIP TV	Penetapan Tujuan dan Key Performance Indicator (KPI): UNDIP TV menetapkan tujuan yang jelas untuk konten dan strategi komunikasi. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu. Selain itu, menentukan indikator kinerja kunci Key Performance Indicator (KPI) yang sesuai akan membantu dalam evaluasi.

6.	Kerjasama Tim	UNDIP TV menjaga kerjasama antar tim sangat penting untuk mencapai tujuan tugas Divisi Humas dan Promosi. Kerjasama yang baik antar tim memungkinkan aliran informasi yang lancar, koordinasi yang efektif, dan penyelesaian tugas dengan lebih efisien.
7.	Pemenuhan Keterampilan dan Pembangunan Kompetensi	Salah satu kebutuhan yang penting yaitu kebutuhan Pemenuhan Keterampilan dan Pembangunan Kompetensi, dalam lingkungan UNDIP TV terdapat aspek dalam teori ini yaitu meningkatkan efisiensi, peningkatan kemampuan manajerial, peningkatan keterlibatan dan motivasi.
8.	Strategi Komunikasi Eksternal Dapat Meningkatkan Citra	Dalam analisis ini UNDIP TV mencoba mengirimkan pesan kepada khalayak dari media Youtube bahwa mereka mencoba terus mengembangkan strategi penciptaan konten yang layak dikonsumsi strategi itu antara lain membangun informasi yang komunikatif, membangun hubungan dengan media, konten yang bermanfaat dan berkualitas.
9.	Hambatan Produktivitas UNDIP TV	Hambatan produktivitas dalam media kampus dapat dalam analisis berasal dari beberapa faktor, termasuk kebijakan birokrasi, pendanaan alat yang tersendat, dan kurangnya Personil.

Sumber: Analisis Pembahasan Hasil Penelitian

4.4 Analisis Teori Organisasi Modern Menurut Amitai Etzioni

Pendekatan teori organisasi menurut Amitai Etzioni menyebutkan secara umum organisasi modern memiliki 3 hal yang sangat berpengaruh yaitu : kepatuhan (Compliance), Tujuan (Goals), dan Efektivitas (Effectiveness)

Dari Teori diatas maka dapat dihubungkan dengan melihat 3 fungsi utama yang dapat membantu menganalisis kompetensi, peningkatan kualitas produksi konten dan pengalaman kerja personil.

1. Pengaruh Kepatuhan (Compliance)

Pengaruh kepatuhan dalam UNDIP TV memiliki peran dalam penciptaan kompetensi dalam lingkungan kerja. Karena sejauh mana anggota organisasi patuh terhadap aturan, kebijakan, dan norma-norma yang telah ditetapkan akan menjadi titik penguatan kompetensi yang terbangun dari para personil. Kepatuhan ini seringkali menjadi dasar dari tata kelola yang baik dan dapat membantu organisasi menjaga stabilitas dan kredibilitasnya.

Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) juga penting dalam memperkuat kemampuan manajerial personil UNDIP TV. Pelatihan dalam bidang kepemimpinan, manajemen proyek, dan komunikasi akan membantu personil dalam mengelola tim, merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek penyiaran, serta berkomunikasi secara efektif dengan pihak lain di dalam dan luar organisasi. (Marnis, 2014)

Selama waktu yang dihabiskan untuk menciptakan SDM UNDIP TV melalui program persiapan, langkah awal yang dilakukan adalah mengenali kebutuhan persiapan dengan *Preparation Need Investigation* (TNA). Bersamaan dengan perputaran peristiwa di seluruh dunia dan kemajuan pesat data dan inovasi korespondensi dalam bisnis media, 4 pola dalam persyaratan untuk mengembangkan keterampilan halus, kemampuan khusus, dan kerangka kerja

dapat dikenali, khususnya pendekatan yang lebih baik untuk sirkulasi (video berdasarkan permintaan, web langsung berbasis), media cerdas (media yang relevan), wawasan video), publikasi, komitmen pembelanja melalui media baru. (Tambunan, 2018)

2. Pengaruh Tujuan (Goals)

Pengaruh tujuan dalam hal ini menjadi kebutuhan organisasi dalam mencapai target pemenuhan kebutuhan konten yang diproduksi, tujuan ini dikaitkan dengan konteks konten yang disajikan oleh UNDIP TV dalam memberikan informasi, dimana output akhir berupa karya dari personil menjadi tujuan dari pengembangan kompetensi dan peningkatan produktifitas konten.

Konsekuensinya, perwakilan reskill dan upskill diperlukan. Dalam konteks ini, peneliti membutuhkan personil yang mampu menyediakan model produktifitas baru (merancang, menganalisis, mengukur kinerja, dan mengoptimalkan model proses bisnis di seluruh divisi untuk menjamin operasi perusahaan yang lancar dan efisien), yang memiliki keterampilan dalam berpikir kritis dan analisis, masalah- pemecahan, dan manajemen diri, serta yang juga mampu bekerja secara mandiri. (Rofi, 2012)

Secara lebih eksplisit, pembangunan kompetensi ini bertujuan untuk mempersiapkan personil memiliki pilihan untuk mengkonfigurasi, memeriksa, dan meningkatkan rencana tindakan yang ada dan membuat rencana tindakan baru di UNDIP TV; siap membedakan tantangan dalam proses kerja dan merencanakan pengaturan yang berhasil dan terukur; siap merencanakan dan

mengarahkan analisis penelitian yang terkait dengan kebutuhan peningkatan produk berdasarkan sudut pandang;(Peter Thiel, 2014) mampu mengawasi pelaksanaan pengembangan produk yang meliputi konseptualisasi, validasi prototipe, dan uji kegunaan dan kelayakan produk akhir; mampu menyelesaikan masalah pelaksanaan proyek dan melakukan penyesuaian rencana jika terjadi penyimpangan dari rencana; mampu merancang, membuat rekomendasi, dan menguji prototipe berdasarkan umpan balik; serta siap melakukan perencanaan dan antisipasi.(Notanubun, 2019)

3. Pengaruh Efektivitas (Effectiveness)

Dalam mengukur Efektivitas sejauh mana organisasi berhasil mencapai tujuannya. Dalam konteks ini, efektivitas adalah hasil akhir dari interaksi antara kepatuhan terhadap aturan dan pencapaian tujuan. Organisasi yang efektif adalah yang mampu mencapai tujuannya sambil mematuhi norma-norma dan peraturan yang ada.

Dari hasil analisis diatas strategi yang baik harus ada koordinasi tim produksi (crew), tema, faktor pendukung yang sejalan dengan penerapan prinsip ideologis yang rasional, penanaman modal yang cukup, dan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan. Pentingnya strategi produksi dalam konten YouTube menjadi penentu sebuah keberhasilan suatu konten tersebut.(Adnyani & Dewi, 2019)

Budaya organisasi yang nyaman dalam UNDIP TV harus mendorong pembelajaran dan pengembangan karyawan. Menyediakan pelatihan, workshop,

dan sumber daya pendidikan lainnya akan membantu karyawan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dan tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam industri.(Prof. Dr. H. Edy Sutrisno, 2018)

Pentingnya strategi produksi dalam konten YouTube menjadi penentu sebuah keberhasilan suatu konten tersebut. Di industri penyiaran strategi digunakan dalam berkompetisi dengan kanal YouTube lain dalam rangka memperebutkan audiens. Strategi dalam produksi dalam konten youtube ini menggunakan strategi pra, produksi dan pasca sehingga konten youtube UNIDIP TV kualitasnya lebih bermutu sehingga diharapkan menambah subscriber.(Nataly & Ashfahani, 2022)



BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan dan saran dari penelitian ini akan dipaparkan pada bab V yang merupakan bagian akhir dari tesis ini. Akhir dan ide yang dibuat bergantung pada efek samping dari ulasan ini, terutama dari konsekuensi pengujian spekulasi. Akhir dan ide adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Hasil menjawab penelitian dari metode analisis lapangan Purposive sampling penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Terdapat perkembangan teknologi dan cara beradaptasi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu dalam bidang jurnalistik, produksi konten dan penyuntingan video. Pengembangan ini dipengaruhi oleh pelatihan pemimpin selama bekerja, bagaimana personil menghadapi tantangan dan keterlibatan kemampuan manajerial setiap personil yang terbentuk.
- Produktivitas konten yang berfokus pada pandangan audien dari informasi yang disampaikan dari media Youtube UNDIP TV dibagi menjadi dua kriteria, yaitu konten Akademik dan non-akademik. UNDIP TV dan Humas UNDIP saling melengkapi dalam pembuatan konten ini.
- Proses peningkatan kapasitas kerja dalam lingkungan birokrasi dalam menyelesaikan tugas. Melihat peranan dari setiap personil yang memegang lebih dari 1 tugas akan lebih menguntungkan kampus penting untuk menjaga kenyamanan personil, evaluasi kerja akan menciptakan

mempengaruhi kerjasama tim yang sehat bila mendorong kolaborasi antar personil.

- Permasalahan pemenuhan keterampilan dalam lingkungan kerja Undip TV memiliki keterlibatan motivasi yang menciptakan strategi komunikasi yang kuat untuk dapat membangun kepercayaan audiens dalam mengkonsumsi informasi dari kanal UNDIP TV.
- Kurangnya personil dalam media kampus akan menjadikan personil memiliki peran ganda dalam setiap tugasnya, penggabungan media kampus dengan divisi Humas dan Promosi dapat menciptakan hambatan produktivitas jika tidak diatur dengan baik.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran peneliti untuk UNDIP TV dalam mengembangkan kompetensi personil:

- Pemenuhan kebutuhan kompetensi untuk personil UNDIP TV perlu dibangun dengan mempertimbangkan pengetahuan jurnalistik yang lebih memadai untuk menciptakan output informasi yang lebih menarik dan tidak kehilangan nilai berita tanpa campur tangan pihak penyelenggara acara dan pembentukan opini publik dengan UNDIP.
- Personil UNDIP TV membutuhkan budaya organisasi yang membantu mereka mengembangkan kemampuan, diharapkan UNDIP TV bisa meningkatkan pemenuhan pengetahuan personil dan menjadi media kampus yang memiliki strategi produksi konten yang lebih menarik.

- Peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk menggunakan teori yang bisa menganalisis dan mengungkapkan hasil penelitian dengan lebih relevan, tidak terlalu umum dan generalisasinya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badeni. (2014). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Alfabeta.
- Deny Nofriansyah, M. S. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Perpustakaan Nasional RI.
- Dwi Pritama, Argiyan, Setyaningsih, G. (2020). *Pelatihan Produksi Video Untuk Konten Promosi Online di Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Pekalongan*. Universitas Amikom Purwokerto.
- Fiske, J. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Rajagrafindo Persada.
- Hardani, Helmina, Ustiawaty, D. (2020). *Buku Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hardjana, A. (2019). *Komunikasi Organisasi: Strategi Interaksi dan Kepemimpinan*. Rajawali Pers.
- Jena, Y. (2015). *Filsafah Ilmu*. Deepublish.
- Kartono. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan : Apakah kepemimpinan Abnormal itu ?* Rajawali Pers.
- Littlejohn, S. W. (2014). *Teori komunikasi*. Salemba Humanika.
- Marnis, P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (T. Chandra (ed.)). Zifatama Publisher.
- Pasolong. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. Alfabeta.
- Peter Thiel, B. M. (2014). *Zero to One: Notes on Startups, or How to Build the Future*. Crown Business.
- Prof. Dr. H. Edy Sutrisno, M. S. (2018). *Budaya Organisasi*. Prenademadia Group.
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- REDAKSI, T. (2015). *Media Kampus*. Media Kampus Indonesia.
- Ri'aeni, Ida, Sulistiana, W. (2018). *Industri Media Massa Lokal dalam Tinjauan Manajemen Media Ideal*. Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish Publisher.
- Said, M. (2010). *Kepemimpinan*. UIN_MALANG PRESS/Malang.

Tebay, V. (2021). *Perilaku Organisasi*. Deepublish.

Ummah, A. H. (2022). *Manajemen Industri Media Massa*. Syiah Kuala University Press.

Jurnal

Fathurrohman, A. (2016). Perkembangan Pendidikan Pesantren Di Indonesia Dari Era Pra Kemerdekaan Sampai Era “Indonesia Bersatu” Dalam Perspektif Teori Arahan Masyarakat Amitei Etzioni. *Jurnal Ilmu Tarbiyah “At-Tajdid,”* 5(1), 105–128.

Huda, M. N. (2020). Realisme Kritis Roy Bhaskar: ‘Pelayan’ Filosofis untuk Ilmu-Ilmu Sosial Emansipatoris. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 1(1), 43–76. <https://doi.org/10.47776/mjprs.001.01.04>

Isi, D. A. N., & Pemberdayaan, U. (2019). ANALISIS LAYANAN REPOSITORI UNIVERSITAS DIPONEGORO BERDASARKAN AKSESIBILITAS .. 9008(21). <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.449>

Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Musfialdy, M. (2012). Organisasi dan Komunikasi Organisasi. *Kutubkhanah*, 15(1), 83–93. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/255>

Nataly, F., & Ashfahani, S. (2022). Strategi Produksi dalam Meningkatkan Kualitas Konten Norak di Channel Youtube Cameo Project. 14(02), 90–97.

Notanubun, Z. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1058>

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Riyanto, A. M., Mulyadi, D., & Naili, W. (2009). Peningkatan kualitas konten dan pemanfaatan sistem informasi geoteknologi. 339–348.

Rofi, A. N. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi PT. Leo Agung Raya Semarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3, 1–21.

Skripsi

- Adnyani, N. L. P. R., & Dewi, A. A. S. K. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karier Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4073.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p03>
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, 02(1), 59.
- Aisyah, A. (2014). *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten*. *Journal Guidance and Counseling*.

